

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, BANK SIZE, KECUKUPAN
MODAL, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP STABILITAS
KEUANGAN**

(Studi Pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) Periode
2019-2024)

SKRIPSI



Oleh

HIDA AMALIA ADZKIYA

NIM: 220503110050

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, BANK SIZE, KECUKUPAN
MODAL, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP STABILITAS
KEUANGAN**

(Studi Pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) Periode
2019-2024)

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

HIDA AMALIA ADZKIYA

NIM: 220503110050

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Hida Amalia Adzkiya)

NIM : (220503110050)

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Efisiensi Operasional, *Bank size*, Kecukupan Modal, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan (Studi pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council (GCC)* Periode 2019-2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Mei 2026

Hormat saya



(Hida Amalia Adzkiya)

NIM 220503110050

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, *BANK SIZE*, KECUKUPAN MODAL, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP STABILITAS KEUANGAN

(Studi pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) Periode
2019-2024)

SKRIPSI

Oleh

Hida Amalia Adzkiya

NIM: 220503110050

Telah Disetujui Pada Tanggal 05 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si
NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, *BANK SIZE*, KECUKUPAN
MODAL, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP STABILITAS
KEUANGAN (Studi Pada Bank Syariah di Kawasan GCC Periode 2019-
2024)

Oleh
HIDA AMALIA ADZKIYA
NIM : 220503110050

Telah diseminarkan Pada 30 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda

Tangan

1 Penguji I

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022



2 Penguji II

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002



3 Penguji III

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020



Disahkan Oleh: Ketua
Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

LEMBAR PENGESAHAN

Bank-Specific Factors and Financial Stability: Evidence from
GCC Islamic Banks

SKRIPSI

Oleh

HIDA AMALIA ADZKIYA

NIM : 220503110050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 29 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Khusnudin, M.E.I
NIP. 197006172023211003
- 2 Anggota Penguji
Rini Safitri, M.M
NIP. 199303282019032016
- 3 Sekretaris Penguji
Tiara Juliana Jaya, M.Si
NIP. 199207082019032020

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M
NIP. 197701232009121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umat manusia. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Mama Mila Sulkhayati dan Bapak Judanudin yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih atas segala perjuangan, kesabaran, cinta, kasih sayang, dukungan, dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini. Terimakasih karena selalu menjadi tempat pulang terbaik bagi penulis dalam segala hal. Terimakasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, atas setiap usaha dan kerja keras yang mungkin tidak pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Teriring doa semoga selalu diberikan keselamatan di dunia dan akhirat, kehidupan yang berkah, serta selalu dalam lindungan-Nya.
2. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas ilmu, arahan, bimbingan, serta waktu yang diberikan kepada penulis ditengah kesibukannya. Terimakasih atas segala kesabaran yang diberikan kepada penulis sehingga tahapan yang penulis lewati dalam menyusun skripsi ini berjalan lancar.
3. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM selaku Dosen Wali penulis yang sejak awal hingga akhir perkuliahan senantiasa mendukung dalam pemrograman mata kuliah di setiap semester.
4. Kaprodi Perbankan Syariah, Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M., dan Ibu Rini Safitri, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih telah memberikan ketenangan dan solusi bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian penulis.
7. Seluruh teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan studi sarjana penulis.
8. Hida Amalia Adzkiya, terimakasih telah mampu bertahan dan terus berjuang hingga berada di titik ini. Banyak pengorbanan, rasa takut, dan keraguan yang dilalui. Terimakasih tidak memilih menyerah dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, dan mampu menghargai setiap proses kehidupan. Ini bukan akhir, tapi awal menuju harapan yang lebih besar.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bloom slowly. Even the strongest flowers take time to grow.”

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Operasional, *Bank size*, Kecukupan Modal, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Stabilitas Keuangan (Studi pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) Periode 2019-2024)” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, hambatan, serta keterbatasan. Namun berkat doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Rini Safitri, M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM selaku Dosen Wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

7. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua tercinta, Mama Mila Sulkhayati dan Bapak Judanudin yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Hida Amalia Adzkiya, yang telah mampu bertahan dalam segala situasi yang tidak mudah selama masa studi. Terimakasih sudah melakukan yang terbaik dan tetap mencintai diri sendiri.
10. Pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah.

Malang, 19 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
الملخص	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.1 Teori Intermediasi Keuangan	12
2.2.2 Stabilitas Keuangan.....	13
2.2.3 Efisiensi Operasional.....	13
2.2.4 Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>)	15
2.2.5 Kecukupan Modal.....	16
2.2.6 Pembiayaan Bermasalah	17
2.3 Variabel Kontrol	18
2.4.1 <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	18
2.4.2 Inflasi	18
2.4 Hubungan Antar Variabel	18
2.4.1 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan	18

2.4.2	Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap Stabilitas Keuangan	19
2.4.3	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan.....	20
2.4.4	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan	21
2.5	Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
3.2	Lokasi Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel	24
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5	Data dan Jenis Data	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7	Definisi Operasional Variabel	26
3.8	Analisis Data.....	29
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.8.2	Pemilihan Model Regresi.....	30
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.4	Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.2	Analisis Efisiensi Operasional dengan DEA	37
4.1.3	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.6	Uji Hipotesis	43
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan	46
4.2.2	Pengaruh <i>Bank size</i> terhadap Stabilitas Keuangan	47
4.2.3	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan.....	48
4.2.4	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan	49
BAB V PENUTUP.....		50

5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Efisiensi dengan DEA.....	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	41
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data total aset Perbankan Syariah di GCC	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data	77
Lampiran 2: Hasil Uji.....	84
Lampiran 3: Bukti Konsultasi	88
Lampiran 4: Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Ilmiah	90
Lampiran 5: Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	96
Lampiran 6: Biodata Peneliti.....	98

ABSTRAK

Hida Amalia Adzkiya. 2026. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Efisiensi Operasional, *Bank size*, Kecukupan Modal, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Pada Bank Syariah di Kawasan GCC Periode 2019-2024) “

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Efisiensi Operasional, *Bank size*, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bank Syariah

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor penentu stabilitas keuangan pada bank-bank syariah yang beroperasi di kawasan Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) selama periode 2019–2024. Penelitian ini berfokus pada pengaruh efisiensi operasional, ukuran bank, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah terhadap stabilitas keuangan, dengan memasukkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi sebagai variabel kontrol. Stabilitas keuangan diukur menggunakan skor Z, efisiensi operasional diwakili oleh Rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), kecukupan modal oleh Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan kualitas pembiayaan oleh Pembiayaan Bermasalah (NPF). Studi ini menggunakan pendekatan kausal-komparatif kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel dengan Model Efek Tetap (FEM). Sampel terdiri dari 22 bank syariah yang beroperasi di negara-negara GCC, menghasilkan 132 observasi. Temuan menunjukkan bahwa efisiensi operasional secara negatif dan signifikan memengaruhi stabilitas keuangan, menunjukkan bahwa inefisiensi operasional yang lebih tinggi melemahkan ketahanan perbankan. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan, menunjukkan pentingnya penyangga modal yang kuat dalam menjaga ketahanan perbankan. Sementara itu, ukuran bank dan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Studi ini berkontribusi pada literatur perbankan Islam dengan memberikan bukti empiris mengenai penentu stabilitas keuangan di kawasan GCC sambil mengintegrasikan variabel kontrol makroekonomi dalam konteks perbankan Islam pasca-pandemi.

ABSTRACT

Hida Amalia Adzkiya. 2026. *THESIS*. Title: “The Effects of Operational Efficiency, Bank Size, Capital Adequacy, And Non-Performing Loans on Financial Stability (A Study of Islamic Banks in the Gulf Cooperation Council (GCC) Region for the Period 2019–2024)”

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords : Operational Efficiency, Bank Size, Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Islamic Banks

This study examines the determinants of financial stability in Islamic banks operating within the Gulf Cooperation Council (GCC) region during the 2019–2024 period. The research focuses on the influence of operational efficiency, bank size, capital adequacy, and non-performing financing on financial stability, while incorporating Gross Domestic Product (GDP) and inflation as control variables. Financial stability was measured using the Z-score, operational efficiency was proxied by the Cost-to-Income Ratio (CIR), capital adequacy by the Capital Adequacy Ratio (CAR), and financing quality by Non-Performing Financing (NPF). The study employed a quantitative causal-comparative approach using panel data regression analysis with the Fixed Effect Model (FEM). The sample consisted of 22 Islamic banks operating in GCC countries, resulting in 132 observations. The findings reveal that operational efficiency negatively and significantly affects financial stability, indicating that higher operational inefficiency weakens banking resilience. Capital adequacy positively and significantly influences financial stability, demonstrating the importance of strong capital buffers in maintaining banking resilience. Meanwhile, bank size and non-performing financing do not significantly affect financial stability. The study contributes to the Islamic banking literature by providing empirical evidence regarding the determinants of financial stability in the GCC region while integrating macroeconomic control variables within the post-pandemic Islamic banking context.

الملخص

هيدا أماليا أذكيا. 2026. رسالة جامعية بعنوان: "تأثير الكفاءة التشغيلية، وحجم البنك، وكفاية رأس المال، والتمويل المتعثر على الاستقرار المالي للبنوك الإسلامية في دول مجلس التعاون الخليجي خلال الفترة 2019-2024".

المشرف: تيارا جوليانا جايا، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة التشغيلية، حجم البنك، كفاية رأس المال، التمويل المتعثر، البنوك الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل المؤثرة في الاستقرار المالي للبنوك الإسلامية العاملة في دول مجلس التعاون الخليجي (GCC) خلال الفترة 2019-2024. وتركز الدراسة على تأثير الكفاءة التشغيلية، وحجم البنك، وكفاية رأس المال، والتمويل المتعثر على الاستقرار المالي، مع استخدام الناتج المحلي الإجمالي (GDP) والتضخم كمتغيرات ضابطة. وتم قياس الاستقرار المالي باستخدام مؤشر Z-Score ، في حين تم قياس الكفاءة التشغيلية بنسبة التكاليف إلى الدخل (CIR) ، وكفاية رأس المال بنسبة كفاية رأس المال (CAR) ، وجودة التمويل بنسبة التمويل المتعثر (NPF).

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي المقارن من خلال تحليل بيانات البانل باستخدام نموذج التأثيرات الثابتة (FEM). وتكونت العينة من 22 بنكاً إسلامياً يعمل في دول مجلس التعاون الخليجي، بإجمالي 132 مشاهدة. وأظهرت نتائج الدراسة أن الكفاءة التشغيلية تؤثر سلباً ومعنوياً على الاستقرار المالي، مما يدل على أن انخفاض الكفاءة التشغيلية يؤدي إلى ضعف متانة البنوك. كما تبين أن كفاية رأس المال تؤثر إيجابياً ومعنوياً على الاستقرار المالي، مما يؤكد أهمية وجود رأس مال قوي في الحفاظ على استقرار البنوك. وفي المقابل، لم يظهر كل من حجم البنك والتمويل المتعثر تأثيراً معنوياً على الاستقرار المالي. وتسهم هذه الدراسة في إثراء الأدبيات المتعلقة بالبنوك الإسلامية من خلال تقديم أدلة تجريبية حول محددات الاستقرار المالي في دول مجلس التعاون الخليجي، مع دمج المتغيرات الاقتصادية الكلية في سياق البنوك الإسلامية بعد جائحة كوفيد-19.

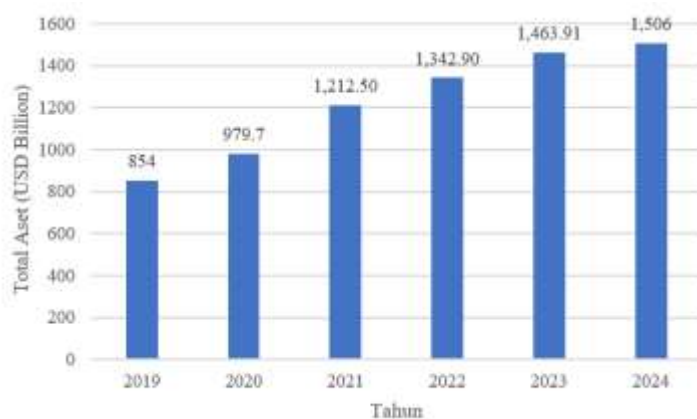
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang terdiri dari Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UAE), Qatar, Kuwait, Oman, dan Bahrain merupakan salah satu kawasan dengan sistem keuangan paling berpengaruh di dunia, terutama dalam sektor keuangan syariah. GCC bukan hanya pusat geopolitik dan energi global, tetapi juga pusat pertumbuhan industri perbankan syariah, di mana lebih dari 50% total aset industri keuangan Islam global terkonsentrasi di kawasan tersebut (McKinsey, 2024). Bank-bank di GCC menguasai porsi terbesar aset keuangan syariah dunia, sehingga setiap dinamika stabilitas keuangan di kawasan ini memiliki implikasi sistemik bagi industri keuangan Islam internasional (Aulia, 2025).

Gambar 1.1 Data total aset Perbankan Syariah di GCC



Sumber: IFSB, Data diolah peneliti (2026)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah di kawasan GCC mengalami pertumbuhan sepanjang periode 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019, total aset tercatat sebesar USD 854 miliar, kemudian meningkat menjadi USD 979,7 miliar pada 2020 meskipun pada saat itu perekonomian global sedang menghadapi tekanan akibat pandemi. Pertumbuhan yang signifikan terlihat pada tahun 2021 hingga 2024 yang menunjukkan adanya peningkatan. Secara

keseluruhan, tren ini mencerminkan bahwa perbankan syariah di kawasan GCC menunjukkan ketahanan yang kuat, pertumbuhan yang stabil, serta peningkatan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Total simpanan bank yang beroperasi di GCC pada akhir tahun 2023 mencapai sekitar 1.905 miliar USD, mencerminkan peningkatan sebesar 8,1% dibandingkan dengan akhir tahun 2022. Sementara itu, total aset cadangan devisa di GCC terus tumbuh, mencapai sekitar 747 miliar USD pada akhir tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya (Tauseef & Lakhani, 2025). Dominasi dan besarnya aset tersebut menunjukkan bahwa stabilitas keuangan bank syariah di GCC merupakan isu strategis untuk diteliti secara mendalam. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah *Z-score*, yang mencerminkan risiko bank berdasarkan profitabilitas, modal, dan volatilitas pendapatan (Aida et al., 2024).

Kondisi stabilitas keuangan di GCC mengalami dinamika akibat pandemi Covid-19, guncangan harga minyak, kebijakan fiskal yang berubah, serta perkembangan ekonomi global (Fauziyah et al., 2024). Di negara-negara GCC, inflasi naik dari 0,7% (YoY) pada Juli 2021 menjadi 3,2% (YoY) pada Juli 2022, terutama karena kenaikan harga pangan. Meskipun Oman 1,9% dan Bahrain 2,2% memiliki tingkat inflasi yang relatif rendah, inflasi rata-rata diperkirakan mencapai 3,6% pada tahun 2022–2023, dengan Arab Saudi melaporkan 2,7%, Qatar dan Kuwait masing-masing 4,5%, dan UEA mencatat inflasi lebih dari 5% (McKinsey, 2024). Berbeda dengan kondisi di ASEAN dengan inflasi relatif rendah berada di sekitar 1,7% sampai 2,7%. Secara keseluruhan di Kawasan ASEAN inflasi berfluktuasi namun angka inflasi relatif rendah yang mencerminkan kontrol harga domestik yang cukup stabil meski terjadi guncangan eksternal (Lembong et al., 2025).

Stabilitas keuangan bank juga dipengaruhi oleh faktor internal bank (Putri et al., 2025). Salah satunya adalah efisiensi operasional. Efisiensi yang buruk, tercermin dari tingginya rasio biaya terhadap pendapatan *Cost to Income Ratio* (CIR), dapat menggerus profitabilitas bank dan memperlemah stabilitas (Ardiani

et al., 2024). Pengukuran efisiensi operasional dalam penelitian ini menggunakan CIR karena rasio ini secara luas diakui sebagai indikator yang paling representatif untuk menilai efisiensi bank dalam konteks lintas negara. Menurut Abu Al-Haija et al. (2025) menunjukkan bahwa setelah pandemi, bank-bank di kawasan ini meningkatkan digitalisasi dan otomatisasi untuk menekan biaya operasional.

Rasio biaya terhadap pendapatan (*cost-to-income ratio*) di sejumlah bank syariah GCC turun secara bertahap pada 2021–2023, menandakan peningkatan efisiensi. Penelitian oleh Aida et al. (2024) mengungkapkan bahwa Efisiensi operasional berkontribusi pada stabilitas keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam et al. (2024). Namun hasil penelitian oleh Hasanah & Umiyati (2024) mengungkapkan bahwa tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan pengujian ulang mengenai pengaruh variabel CIR terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah di kawasan GCC. Selain itu, stabilitas keuangan bank juga dipengaruhi oleh faktor ukuran bank (*bank size*) (M. H. Ibrahim & Rizvi, 2017).

Faktor ukuran bank (*bank size*) juga memiliki peran penting dalam stabilitas keuangan. Bank-bank besar umumnya memiliki diversifikasi portofolio yang lebih luas, akses pendanaan yang lebih stabil, serta *buffer* risiko yang lebih baik (Ledhem, 2022). Misalnya, Saudi National Bank dan Dubai Islamic Bank termasuk bank syariah besar dengan aset lebih dari USD 100 miliar, jauh lebih besar dibandingkan bank-bank syariah di kawasan Asia Tenggara yang rata-rata hanya memiliki aset di bawah USD 30 miliar. Semakin besar ukuran bank, semakin besar pula kapasitas bank dalam mengelola risiko pembiayaan (Maula & Jaya, 2022).

Perbankan berukuran besar juga menghadapi risiko pengelolaan, ketergantungan pada pembiayaan korporasi, dan potensi *systemic risk*. Oleh karena itu, pengaruh ukuran bank terhadap stabilitas keuangan bank syariah di GCC menjadi penting untuk dianalisis secara empiris agar dapat mengetahui apakah ukuran bank yang besar benar-benar memberikan perlindungan tambahan terhadap risiko atau justru menciptakan risiko baru dalam sistem keuangan. Hasil

penelitian oleh Ibrahim & Rizvi (2017) ukuran bank berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widarjono (2020). Namun penelitian oleh Hasanah & Umiyati (2024) mengungkapkan bahwa *bank size* tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi stabilitas keuangan yakni kecukupan modal (Iradati & Asih, 2024).

Kecukupan modal (*capital adequacy*) juga menjadi determinan utama stabilitas keuangan. Laporan Bank central UAE dan Saudi menyebutkan bahwa perbankan di GCC memiliki rasio kecukupan modal (CAR) rata-rata berada pada kisaran 17–19%, jauh di atas batas minimum Basel III. Tingginya tingkat kecukupan modal tersebut mengindikasikan bahwa bank memiliki cadangan permodalan yang memadai untuk menanggung dan menyerap potensi kerugian kredit yang mungkin timbul (Mawardi & Jaya, 2024). Struktur pendanaan berbasis syariah memiliki implikasi unik terhadap stabilitas, karena perubahan likuiditas dapat mempengaruhi kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis empiris terkait pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas bank syariah di GCC menjadi penting untuk memahami sejauh mana modal berfungsi sebagai penyangga risiko dalam sistem keuangan Islam yang memiliki mekanisme risiko berbeda (Zulfiqar et al., 2025). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joudar et al. (2023) dan Widarjono (2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan menjadi faktor utama dalam menentukan stabilitas bank syariah, karena modal yang memadai berperan sebagai bantalan risiko ketika terjadi tekanan terhadap aset bank. Namun penelitian oleh Anggraini et al. (2024) dan (Maritsa & Widarjono, 2021) mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah. Selain itu, pembiayaan bermasalah juga menjadi faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah (Kuswahariani et al., 2020).

Tingginya pembiayaan bermasalah (NPF) mencerminkan meningkatnya risiko gagal bayar nasabah, yang berdampak langsung pada penurunan kualitas aset, peningkatan pembentukan cadangan kerugian pembiayaan, serta tekanan terhadap profitabilitas dan permodalan bank (L. Z. Salsabila & Jaya, 2024). Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi mengganggu stabilitas keuangan bank. Pandemi Covid-19 pada tahun 2020–2021 menyebabkan perlambatan ekonomi, terganggunya aktivitas bisnis, serta penurunan kemampuan bayar debitur. Selain itu, volatilitas harga minyak yang tinggi selama periode tersebut turut memengaruhi stabilitas pendapatan negara dan dunia usaha (Sohrabi et al., 2020). Kondisi ini tercermin pada meningkatnya pembiayaan bermasalah di sejumlah bank syariah GCC, seperti Bahrain Islamic Bank yang mencatat rasio pembiayaan bermasalah 7,2% pada tahun 2023, serta Alizz Islamic Bank di Oman dengan rasio NPF sekitar 6,5% pada tahun 2020, berdasarkan laporan keuangan tahunan masing-masing bank.

Negara Asia seperti Indonesia dan Malaysia, meskipun perbankan syariah juga terdampak pandemi, rasio pembiayaan bermasalah relatif lebih terkendali karena struktur pembiayaan yang lebih terdiversifikasi (Mubarok et al., 2023; Fitri & Sriyana, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Saddam et al. (2024), Fatoni (2022), dan Maritsa & Widarjono (2021) menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Nasir et al. (2022) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.

Faktor makroekonomi pada penelitian ini yakni GDP dan inflasi dimasukkan sebagai variabel kontrol karena keduanya merepresentasikan kondisi ekonomi makro yang secara sistemik mempengaruhi kinerja dan ketahanan perbankan. Beberapa penelitian yang membahas tentang stabilitas keuangan menyatakan bahwa variabel makroekonomi seperti GDP dan Inflasi dapat mejadi variabel kontrol (Fatoni, 2022 dan Pravasanti, 2017). GDP dikontrol dalam penelitian ini karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan kondisi makro yang

secara langsung memengaruhi kemampuan bayar nasabah dan permintaan pembiayaan (Az-zahra & Widarjono, 2022).

Inflasi dikontrol karena perubahan tingkat harga memengaruhi daya beli, biaya hidup, dan biaya operasional, yang pada akhirnya berdampak pada risiko pembiayaan bermasalah dan stabilitas keuangan bank syariah (Zuhroh, 2022). Dengan demikian, variabel kontrol tersebut membantu menghasilkan analisis yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk mewakili stabilitas keuangan perbankan. Variabel efisiensi operasional (CIR) dalam penelitian Aida et al. (2024) dan Saddam et al. (2024) memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan. Hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Hasanah & Umiyati (2024) menunjukkan bahwa CIR tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Selanjutnya variabel Bank size menurut Ibrahim & Rizvi (2017) dan Widarjono (2020) memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan. Berbeda dengan penelitian Hasanah & Umiyati (2024) mengungkapkan bahwa Bank size tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Variabel kecukupan modal (CAR) dalam penelitian Joudar et al. (2023) dan Widarjono (2020) menunjukkan CAR memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Anggraini et al. (2024) dan Maritsa & Widarjono (2021) menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Sedangkan variabel pembiayaan bermasalah (NPF) dalam penelitian (Saddam et al., 2024) dan (Maritsa & Widarjono, 2021) menunjukkan NPF berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Nasir et al., 2022) yang menunjukkan NPF tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi stabilitas keuangan bank, seperti efisiensi operasional, ukuran bank, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah, telah banyak dilakukan dalam literatur perbankan

syariah. Namun, beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Studi terdahulu juga belum memasukkan faktor makroekonomi sebagai variabel kontrol, dimana kondisi makro seperti GDP dan inflasi memiliki peran penting dalam memengaruhi stabilitas sistem keuangan dengan objek penelitian bank syariah yang berada di kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan menambahkan faktor makroekonomi sebagai variabel kontrol yakni GDP dan inflasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap stabilitas bank. Perbedaan temuan dari penelitian terdahulu menjadi alasan bagi peneliti untuk kembali meneliti dan memperdalam pemahaman mengenai pengaruh Efisiensi Operasional, *Bank Size*, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan bank syariah. Penelitian ini memperluas kajian dari peneliti sebelumnya dengan memasukkan variabel makroekonomi yakni GDP dan inflasi sebagai variabel kontrol, serta fokus pada bank-bank syariah di Kawasan GCC selama periode 2019–2024. Dengan mempertimbangkan uraian sebelumnya, peneliti menetapkan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Efisiensi Operasional, *Bank Size*, Kecukupan Modal, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Coopertion Council* (GCC) Periode 2019-2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC?
2. Apakah *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC?

3. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC?
4. Apakah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan bank syariah di Kawasan GCC
2. Menganalisis pengaruh *Bank Size* terhadap Stabilitas Keuangan bank syariah di Kawasan GCC
3. Menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan bank syariah di Kawasan GCC
4. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan bank syariah di Kawasan GCC

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi melalui penyajian informasi mengenai stabilitas keuangan perbankan syariah di Kawasan GCC, yang dipengaruhi oleh Efisiensi operasional, *Bank size*, Kecukupan modal, dan Pembiayaan bermasalah sebagai kontribusi untuk pengamatan di masa depan dan sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber rujukan dan bahan rujukan bagi penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank syariah.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik di bidang perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan stabilitas keuangan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji stabilitas keuangan perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai studi terdahulu telah memberikan hasil yang beragam. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan arah penelitian ini, yang secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama. Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Anggraini et al. (2025), <i>The Impact of Cost-to-Income Ratio, Net Benefit, and Operating Expenses on Islamic Commercial Bank Loss Reserves</i>	Independen: CIR, NI, BOPO Dependen: CKPN	Analisis regresi data panel	- CIR berpengaruh signifikan terhadap CKPN - NI berpengaruh signifikan terhadap CKPN - BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CKPN
2.	Susilawati et al. (2025), <i>Islamic Banking and Financial Stability in Indonesia: A Systematic Literature Review Approach</i>	Faktor internal: CAR, Bank size, NPF Faktor eksternal: Inflasi, GDP, suku bunga, nilai tukar	<i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	- CAR, Efisiensi operasional, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap stabilitas - NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas

		Faktor syariah: <i>Index Islamicity</i> , Inklusi keuangan		- Inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas - GDP tidak berpengaruh terhadap stabilitas - Islamicity index berpengaruh positif signifikan - Inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas
3.	Rani et al. (2024), <i>Analyzing Islamic Banks Stability: Evidence from Southeast Asia and the Gulf Cooperation Council (GCC)</i>	Independen: ROA, <i>Bank size</i>, NPF, GDP, INF Dependen: Stabilitas keuangan bank (Z-score)	Analisis regresi data panel	- ROA dan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan - <i>Bank size</i>, DAN NPF memiliki pengaruh negative signifikan terhadap stabilitas keuangan - Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan
4.	Saddam et al. (2024), <i>Determinants of Islamic Banks' Stability in Malaysia and Indonesia</i>	Independen: FDR, CAR, NPF, FAR, CIR Dependen: <i>Stability of Islamic Banks</i> (Z-Score)	Analisis regresi data panel	- FDR dan FAR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas - CAR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap stabilitas - NPF dan CIR memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap stabilitas
5.	Joudar et al. (2023), <i>Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence</i>	Independen: CAR, FAR, CIR, ROE, LIQ, <i>Bank Size</i>, CONCR, GDP, INF, GOV Dependen: <i>Financial stability</i> (Z-score)	Analisis regresi data panel	- CAR dan LIQ berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas - <i>Bank size</i>, GOV, dan CONCR berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas

6.	Chai et al. (2022), <i>Bank Specific Risks and Financial Stability Nexus: Evidence From Pakistan</i>	Independen: CR, LR, FR Dependen: <i>Financial Stability</i> (Z-score) Kontrol: ROA dan <i>Bank Size</i>	Analisis data panel	- CR, LR dan <i>Bank size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan - ROA berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan - FR tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan
7.	Fatoni (2022), Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, dan Produk Domestik Bruto terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Bukti Empiris di Tengah Pandemi COVID-19	Independen: <i>Bank Size</i> , NPF, GDP, INF Dependen: Stabilitas (Z-score) Dummy var: Kebijakan restrukturisasi pembiayaan	Analisis regresi data panel	- Restrukturisasi pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas - NPF dan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas - Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas - <i>Bank size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas
8.	Ledhem (2022), <i>The financial stability of Islamic banks and sukuk market development: Is the effect complementary or competitive?</i>	Independen: Sukuk market development Dependen: Z-Score Variabel kontrol: CAR, AQ, MER, LIQ, RISK, <i>Bank size</i>	<i>Dynamic Panel System</i> GMM	- Sukuk market berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan - CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan - <i>Bank size</i> , AQ, RISK tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan
9.	Maritsa & Widarjono (2021), <i>Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An</i>	Independen: OER, FDR, NPF, INF, IPI, <i>Exchange rate</i> Dependen: <i>Financial stability</i>	<i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)	-OER, NPF, INF, IP, dan <i>Exchange rate</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan

	<i>Empirical Analysis</i>	(Z-score)		- FDR tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan
10.	Lestari & Suprayogi (2020), Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Makroekonomi terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012–2018	Independen: <i>Bank Size</i> , BOPO, CB, PDB, INF, BI Rate Dependen: Stabilitas (Z-score)	Analisis regresi data panel	- <i>Bank size</i> , CB, dan PDB berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank syariah - BOPO berpengaruh negatif signifikan - INF dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas
11.	Widarjono (2020), <i>Stability of Islamic Banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach</i>	Independen: ASSET, CAR, GFIN, OER, INF, EXC, IPI Dependen: Stabilitas (Z-score dan NPF)	<i>Autoregressive Distributed Lag (ARDL)</i>	- ASSET dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas - GFIN dan IPI tidak berpengaruh terhadap stabilitas - OER, INF, dan EXC berpengaruh negative signifikan terhadap stabilitas
12.	Alharthi (2017) <i>Financial Performance And Stability In Islamic Banks: Evidence From GCC Countries</i>	Independen: <i>Bank size</i> , CAR, <i>Age of bank</i> , ROE, <i>Loan Intensity</i> , GDP, INF Dependen: ROA, NIM, <i>Z-Score</i>	<i>Generalised least squares (GLS) dan Generalised method of moments (GMM)</i>	- ROE, CAR, <i>Bank size</i> , dan GDP berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank. - INF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah.

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Intermediasi Keuangan

Intermediasi keuangan merupakan prinsip dasar dalam ekonomi yang menekankan peran lembaga keuangan terutama bank sebagai perantara dalam aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Gorton & Winton, 2003). Dalam

proses ini, bank tidak hanya menyalurkan dana tetapi juga membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pihak pemberi dan pihak penerima dana, serta bank berperan dalam menilai dan memantau penggunaan dana secara efisien (Diamond, 1984). Menurut Campanella et al. (2013) bank berperan sebagai perantara dalam berbagai aktivitas transaksi keuangan serta memiliki fungsi strategis dalam menjaga kestabilan sistem keuangan. Di sisi lain, bank juga dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian yang berkaitan dengan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjamannya.

2.2.2 Stabilitas Keuangan

Menurut Schinasi (2005) stabilitas keuangan merupakan kemampuan sistem keuangan untuk memfasilitasi alokasi sumber daya intertemporal, mengelola risiko secara akurat, dan menyerap *shocks* ekonomi tanpa mengganggu pertumbuhan. Stabilitas sistem perbankan secara umum dicerminkan dengan kondisi perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi intermediasi perbankan dalam memobilisasi simpanan masyarakat kemudian disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lain kepada dunia usaha (Awanti, 2017). Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa bank dikatakan stabil jika bank memiliki tingkat kesehatan yang baik dan terbebas dari kesulitan keuangan.

Menurut Masfiatun (2021) stabilitas keuangan bank dapat diukur dengan *Z-score*, yang menunjukkan tingkat risiko kegagalan bank. Nilai *Z-score* yang tinggi menandakan bahwa bank berada dalam kondisi yang lebih stabil dan memiliki probabilitas kegagalan yang lebih rendah. *Z-score* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur stabilitas perbankan dan sistem keuangan, serta untuk menilai risiko baik yang bersifat internal maupun eksternal.

2.2.3 Efisiensi Operasional

Efisiensi ini umumnya diukur melalui *Cost to Income Ratio* (CIR), yaitu rasio antara beban operasional dengan pendapatan operasional (M. W.

Ibrahim & Raharja, 2018). Semakin rendah nilai CIR, semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar dengan biaya yang relatif rendah. Efisiensi operasional yang baik mencerminkan kualitas manajemen bank dalam mengendalikan biaya, mengoptimalkan sumber daya, serta meningkatkan daya saing. Sebaliknya, tingkat CIR yang tinggi menunjukkan inefisiensi operasional yang berpotensi menekan profitabilitas dan melemahkan ketahanan keuangan bank (M. W. Ibrahim & Raharja, 2018). Bank yang efisien memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi tekanan ekonomi dan risiko keuangan (Aida et al., 2024).

Efisiensi operasional dalam perbankan syariah mencerminkan kemampuan bank mengelola sumber daya secara optimal, menghindari pemborosan, dan menghasilkan layanan yang cepat, transparan, dan amanah. Dalam ekonomi Islam, efisiensi sangat terkait dengan nilai amanah, profesionalitas (*itqan*), dan larangan terhadap pemborosan (*israf*) (Hasanah & Umiyati, 2024). Allah SWT berfirman:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al Isra': 26-27)

Berdasarkan tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat tersebut melarang perilaku boros dalam mengelola harta. Pemborosan diartikan sebagai membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu dan tidak bermanfaat. Perilaku ini disamakan dengan sifat setan yang selalu ingkar kepada Tuhannya. Efisiensi yang diukur melalui CIR sejalan dengan nilai Islam yang menolak pemborosan biaya operasional dan mendorong bank syariah untuk memaksimalkan pendapatan dengan pengeluaran yang

proporsional. Rasio CIR yang rendah mencerminkan kepatuhan institusi terhadap prinsip efisiensi syariah, di mana bank syariah mampu meminimalisir biaya yang tidak relevan untuk dialokasikan pada hak-hak pemangku kepentingan (*dzul qurba, miskin, ibn sabil*). Dengan demikian, efisiensi bukan sekadar upaya maksimalisasi profit, melainkan bentuk implementasi nilai *uluhiyah* untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan institusi dari risiko kegagalan finansial.

2.2.4 Ukuran Bank (*Bank Size*)

Ukuran bank (*bank size*) mencerminkan skala operasional dan kapasitas ekonomi suatu bank, yang umumnya diukur melalui total aset. Semakin besar ukuran bank, maka semakin tinggi pula kapasitasnya dalam menanggung risiko, menyerap guncangan ekonomi, dan menjaga stabilitas keuangan (Tandeas & Setyawan, 2024). Ukuran bank berpengaruh terhadap stabilitas keuangan karena bank besar memiliki diversifikasi aset dan sumber pendanaan yang lebih luas dibanding bank kecil. (Hasanah & Umiyati, 2024).

Ukuran bank (*bank size*) kerap dikaitkan dengan adanya skala ekonomi yang memberikan peluang bagi lembaga keuangan untuk mencapai efisiensi biaya sekaligus meningkatkan ketahanan terhadap risiko sistemik (Maudy et al., 2024). Pentingnya kekuatan skala ekonomi tersebut dapat dipahami selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Rasulullah SAW sebagaimana tertuang dalam hadist berikut:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Artinya: Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. (HR Muslim)

Dalam *syarh Riyadhush Shalihin* dijelaskan bahwa mukmin yang kuat adalah yang kuat imannya. Ketika seseorang mempunyai iman yang kuat maka dia akan mampu melaksanakan perintah yang Allah wajibkan kepadanya dan juga amalan sunah lainnya. Dalam konteks institusional,

kekuatan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai kapasitas aset yang besar. Bank syariah dengan aset yang besar memiliki kapasitas yang lebih luas untuk mendorong inklusi keuangan dan kemampuan untuk memitigasi guncangan eksternal serta memperluas jangkauan kemaslahatan melalui pembiayaan produktif. Pertumbuhan ukuran bank dalam Islam bukan sekadar akumulasi kekuatan, melainkan sarana untuk mencapai *Maqashid Syariah*, khususnya dalam aspek *Hifdz al-Maal* (perlindungan harta).

2.2.5 Kecukupan Modal

Kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Kecukupan modal diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu perbandingan antara modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan bank untuk menyerap kerugian tanpa mengganggu aktivitas intermediasi dan operasional (Shiddiq & Fazaalloh, 2025).

Konsep kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki landasan moral dalam Islam yang merujuk pada prinsip keberlanjutan dan penyediaan penyangga finansial (*financial buffer*) (Rabbani & Joyosumarto, 2020). Sebagaimana ditegaskan dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim:

إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ

Artinya: Sesungguhnya jika kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya (cukup/memiliki cadangan), itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin yang meminta-minta kepada manusia. (HR. Bukhari No. 1295 & Muslim No. 1628)

Berdasarkan tafsir Ibn Katsir dijelaskan pentingnya menjaga kesejahteraan ahli waris sebagai bentuk kasih sayang dan tanggung jawab. Hadis ini mengajarkan bahwa menyiapkan cadangan agar tidak menyusahkan pihak lain di masa depan adalah tindakan yang lebih mulia. Dalam perbankan syariah, modal berfungsi sebagai *buffer* (penyangga) untuk menyerap kerugian yang tidak terduga. Dengan memiliki modal yang

besar berarti bank menjalankan mandat syariah untuk memberikan keamanan bagi aset umat. Dengan modal yang kuat, bank syariah tidak mudah goyah oleh guncangan ekonomi.

2.2.6 Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah mencerminkan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank. Semakin tinggi rasio NPF, semakin besar risiko gagal bayar yang harus ditanggung, yang berdampak pada penurunan kualitas aset produktif bank. Dalam kerangka manajemen risiko perbankan, NPF menjadi indikator penting karena secara langsung memengaruhi profitabilitas, kebutuhan pembentukan cadangan kerugian pembiayaan, serta kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangannya (Abdillah, 2024).

Rasio NPF dalam perbankan syariah dikelola dengan pendekatan yang memadukan prinsip kepatuhan hukum dan etika kemanusiaan (Widana et al., 2023). Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berutang) berada dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memiliki kelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau seluruh utang) itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 280)

Berdasarkan tafsir Al-tahlili dijelaskan bahwa jika pihak yang berutang itu dalam kesulitan berilah dia tempo, hingga dia sanggup membayar utangnya. Apabila dalam keadaan lapang dia wajib segera membayar utangnya. Perbankan syariah didorong untuk memberikan tenggang waktu (*rescheduling*) kepada nasabah yang mengalami kesulitan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen NPF di bank syariah tidak hanya berorientasi pada pemulihan aset (*asset recovery*), tetapi juga pada stabilitas sosial ekonomi nasabah. Pendekatan ini secara teoritis dapat

menurunkan risiko gagal bayar yang lebih parah dan menjaga kepercayaan nasabah.

2.3 Variabel Kontrol

2.4.1 *Gross Domestic Product* (GDP)

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator yang menggambarkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, umumnya satu tahun. GDP mencerminkan tingkat pendapatan nasional yang bersumber dari berbagai sektor ekonomi, yang selanjutnya memengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, baik individu maupun badan usaha (Sujianto et al., 2020).

2.4.2 Inflasi

Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan biaya operasional bank, serta menurunkan nilai riil aset dan pembiayaan yang diberikan (Artati et al., 2025). Inflasi dapat diukur berdasarkan tingkat perubahan Indeks harga konsumen. Hal ini menjadikan pengelolaan risiko inflasi menjadi penting untuk menjaga kestabilan keuangan (Ansori et al., 2024)

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan

Efisiensi operasional merupakan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan secara optimal, yang diukur melalui *Cost to Income Ratio* (CIR), yaitu perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional (Ikaldri & Serly, 2024). CIR yang rendah menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, karena bank mampu menekan biaya sekaligus memaksimalkan pendapatan. Bank yang efisien memiliki profitabilitas yang lebih baik, daya tahan yang lebih kuat terhadap tekanan ekonomi, serta kemampuan yang lebih besar dalam menyerap risiko. Sebaliknya, CIR yang tinggi mencerminkan

inefisiensi manajerial yang dapat menurunkan laba, memperlemah struktur keuangan, dan meningkatkan kerentanan bank terhadap guncangan ekonomi, sehingga berpotensi mengganggu stabilitas keuangan.(Joudar et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian oleh (A. Anggraini et al., 2025 dan Saddam et al., 2024) CIR memiliki dampak negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini karena CIR merepresentasikan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional. Semakin rendah CIR semakin efisien bank mengelola biaya operasionalnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CIR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC

2.4.2 Pengaruh *Bank Size* terhadap Stabilitas Keuangan

Ukuran bank (*bank size*) menggambarkan skala operasional dan kapasitas ekonomi bank, yang umumnya diukur berdasarkan total aset (Damayanti & Mawardi, 2022). Bank dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan diversifikasi aset, memperluas sumber pendanaan, dan mengelola risiko secara lebih efektif. Bank berukuran besar umumnya lebih stabil karena memiliki *buffer* sumber daya yang lebih kuat untuk menyerap guncangan ekonomi. Namun, ukuran bank yang besar juga dapat meningkatkan kompleksitas operasional dan risiko sistemik apabila tidak diimbangi dengan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai.

Hasil studi oleh (Lestari & Suprayogi, 2020; Chai et al., 2022 dan Rani et al., 2024) bahwa bank size berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Pengaruh bank size terhadap stabilitas keuangan sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan aset dan risiko. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh

signifikan terhadap stabilitas keuangan maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC

2.4.3 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan

Kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang memadai untuk menanggung risiko kerugian yang timbul dari aktivitas operasional dan intermediasi, yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio antara modal bank dan aset tertimbang menurut risiko (Fatoni & Sidiq, 2019). CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki *buffer* modal yang kuat untuk menyerap potensi kerugian tanpa mengganggu kelangsungan operasional. Kecukupan modal berfungsi sebagai pilar utama dalam memperkuat kepercayaan deposan serta mengurangi risiko terjadinya instabilitas dan krisis di sektor perbankan (Adzkiya & Budianto, 2024). Sebaliknya, CAR yang rendah mencerminkan lemahnya ketahanan modal, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan memperbesar dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan (Permatadewi, 2019).

Studi yang dilakukan oleh (Susilawati et al., 2025; Joudar et al., 2023; dan Widarjono, 2020) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa tingginya CAR menunjukkan kecukupan modal yang kuat sehingga stabilitas bank terjaga. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC

2.4.4 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan

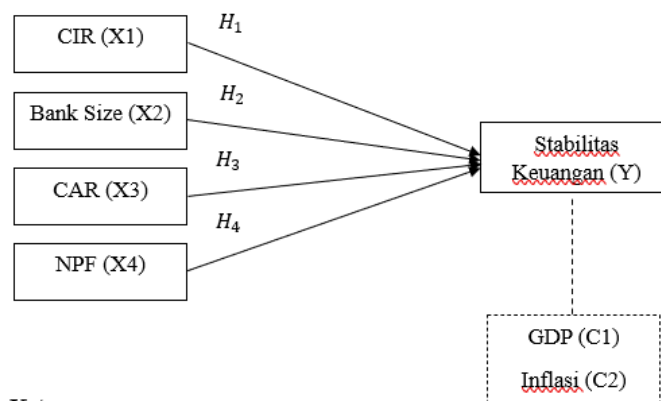
Pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan indikator kualitas aset bank syariah yang menunjukkan proporsi pembiayaan yang mengalami keterlambatan pembayaran atau gagal bayar (Mulyani, 2021). Tingkat NPF yang tinggi mencerminkan meningkatnya risiko kredit, yang dapat menurunkan pendapatan bank, meningkatkan kebutuhan pembentukan cadangan kerugian, serta menggerus modal (Wardana & Abdani, 2023). Semakin tinggi rasio NPF, semakin besar potensi kerugian yang harus ditanggung bank akibat menurunnya pendapatan pembiayaan dan meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan kerugian (Fitri & Sriyana, 2023).

Hasil studi yang dilakukan oleh (Muhri et al., 2023 dan Susilawati et al., 2025) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini karena NPF memiliki hubungan negatif, karena tingginya pembiayaan bermasalah dapat melemahkan kinerja keuangan dan meningkatkan kerentanan bank terhadap krisis. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Kawasan GCC

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- - - - - : Pengaruh variabel kontrol terhadap variabel dependen.

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1 diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel CIR, *Bank size*, CAR, dan NPF terhadap variabel stabilitas keuangan dengan *Oil price* sebagai variabel kontrol. Terdapat empat hipotesis yakni H_1 : CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, H_2 : *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, H_3 : CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, dan H_4 : NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan dan analisis data numerik, di mana data tersebut diolah secara sistematis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis serta memperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan terukur (Damanik et al., 2025). Pendekatan penelitian yang digunakan yakni kausal komparatif, merupakan penelitian yang memberikan karakteristik hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Rengkuan et al., 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang beroperasi di Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) yakni Saudi Arabia, Kuwait, Uni Emirat Arab, Bahrain, Qatar, dan Oman. Penelitian dilakukan selama periode 2019-2024. Lokasi GCC dipilih karena kawasan ini memberikan gambaran yang paling representatif mengenai kondisi industri keuangan syariah secara internasional dimana kawasan GCC menguasai 52% total aset perbankan syariah dunia. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari masing-masing Perusahaan selama periode penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Yantri & Aswan, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang beroperasi di Kawasan GCC yaitu sebanyak 41 bank.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih untuk diamati sehingga ukurannya lebih kecil dari populasi dan mewakili populasi tersebut (Mushofa et al., 2024). Sampel pada penelitian ini adalah bank syariah yang beroperasi di Kawasan GCC dan menerbitkan laporan keuangannya selama periode penelitian yakni sebanyak 22 bank.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel bank syariah yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria berikut:

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank syariah yang beroperasi di Kawasan GCC	41
2.	Bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian (2019-2024)	(18)
Total Sampel		22
Periode Penelitian		6
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		132

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan melalui penerapan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 22 bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC yang memenuhi ketentuan serta layak dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Daftar bank syariah yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Negara	Bank	Website
1	Saudi Arabia	Al Rajhi Bank	https://www.alrajhibank.com.sa
2		Alinma Bank	https://www.alinma.com

3		Bank Albilad	https://www.bankalbilad.com
4		Bank Aljazira	https://www.baj.com.sa
5		Kuwait Finance House	https://www.kfh.com
6		Boubyan Bank	https://www.bankboubyan.com
7	Kuwait	Warba Bank	https://www.warbabank.com
8		Kuwait International Bank	https://www.kib.com.kw
9		Dubai Islamic Bank	https://www.dib.ae
10	Uni Emirat Arab	Abu Dhabi Islamic Bank	https://www.adib.ae
11		Emirates Islamic Bank	https://www.emiratesislamic.ae
12		Sharjah Islamic Bank	https://www.sib.ae
13		Ajman Bank	https://www.ajmanbank.ae
14		Qatar Islamic Bank	https://www.qib.com.qa
15	Qatar	Masraf Al Rayan	https://www.alrayan.com
16		QIIB	https://www.qiib.com.qa
17		Al Baraka Group	https://www.albaraka.com
18	Bahrain	Al Salam Bank	https://www.alsalambank.com
19		Khaleeji Bank	https://www.khaleeji.bank
20		Bahrain Islamic Bank	https://www.bisb.com
21	Oman	Bank Nizwa	https://www.banknizwa.om
22		Alizz Islamic Bank	https://www.alizzislamic.com

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

3.5 Data dan Jenis Data

Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah. Data sekunder merupakan data tertulis yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperdalam suatu topik atau memperoleh informasi pendukung tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Data tersebut dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistik untuk menguji hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu kombinasi antara data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (Wardana & Barlian, 2022).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) bank-bank syariah di kawasan GCC periode 2019–2024. Laporan

tahunan tersebut diakses melalui situs resmi masing-masing bank dan digunakan sebagai sumber utama dalam pengukuran variabel penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka. Menurut Aracil et al. (2021) studi pustaka merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data sekunder dari berbagai literatur ilmiah, dokumen resmi, dan laporan keuangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan rinci mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian agar dapat diukur secara jelas menggunakan instrumen penelitian yang sesuai (Damanik et al., 2025). Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen, atau disebut juga variabel bebas, adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Yaqinah & Wardana, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu efisiensi operasional, *bank size*, inflasi, dan kecukupan modal.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang mengalami pengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel independen (Hantono, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah stabilitas keuangan.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang digunakan untuk mengendalikan atau menetralkan pengaruh faktor lain di luar variabel independen utama, sehingga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dianalisis secara lebih akurat dan objektif (Pravasanti, 2017).

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Variabel Independen			
CIR (X1)	Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank dengan cara membandingkan total biaya operasional terhadap total pendapatan operasional (Khasanah, 2023)	$CIR = \frac{Total\ Biaya\ Operasional}{Total\ Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$ (Rochmah & Putra, 2025)	Rasio
Bank Size (X2)	Ukuran bank (<i>Bank Size</i>) digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh bank syariah (Putra & Nurnaningsih, 2018)	$Bank\ Size = \ln (Total\ Aset)$ (Hantono, 2016)	Nominal
CAR (X3)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$ (Permatadewi, 2019)	Rasio

	menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya (Prastyo & Anwar, 2021)		
NPF (X4)	Rasio ini merupakan indikator kualitas aset bank syariah yang menunjukkan proporsi pembiayaan yang mengalami keterlambatan pembayaran atau gagal bayar (Prastyo & Anwar, 2021)	$NPF = \frac{Total\ Pembiayaan\ bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$ (Fatoni, 2022)	Rasio
Variabel Dependen			
Stabilitas Keuangan	Stabilitas keuangan sebagai ukuran utama untuk menilai tingkat stabilitas bank syariah, di mana nilai <i>Z-Score</i> yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil (Etika, 2025)	$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{Std. dev ROA}$ (Joudar et al., 2023)	Nominal
Variabel Kontrol			
GDP	GDP merupakan total barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh penduduk di	$GDP = C + I + G + (X - M)$ (Etika, 2025)	Rasio

	suatu negara. Merupakan indikator ekonomi makro yang mengukur pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Nasution et al., 2022)		
Inflasi	Inflasi merupakan peningkatan jumlah uang yang beredar, yang mencerminkan perubahan tingkat harga secara umum dan memengaruhi daya beli serta stabilitas ekonomi (Nasution et al., 2022)	$INF = \frac{IHK_1 - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ (Masipupu et al., 2025)	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2026)

3.8 Analisis Data

Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi data panel untuk mengkaji variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian dengan perangkat *Eviews 12*. Regresi data panel merupakan teknik analisis yang menggabungkan dua jenis data, yaitu data runtut. waktu (*time series*) yang merepresentasikan observasi dalam kurun waktu tertentu, dan data silang (*cross section*) (Sugiyono, 2023).

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Maswar, 2017).

3.8.2 Pemilihan Model Regresi

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel, yaitu kombinasi antara data *cross-section* (beberapa bank syariah Kawasan GCC dan *timeseries* (periode waktu tahunan dari 2019–2024). Pemilihan regresi data panel dilakukan karena pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih akurat dan informatif dengan mempertimbangkan variasi antar unit (bank) sekaligus variasi dalam dimensi waktu (Magfirah & Raupong, 2022). Secara umum, persamaan dasar yang digunakan dalam analisis regresi untuk data panel dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 C_1 + \beta_6 C_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Stabilitas Keuangan (Z-score)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = CIR

X2 = *Bank Size*

X3 = CAR

X4 = NPF

C1 = GDP

C2 = Inflasi

Ei = Error

3.8.2.1 Estimasi Model Data Panel

Dalam regresi data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Metodologi analisis utama, mendasar, dan sederhana dikenal sebagai pendekatan model data panel. Pendekatan ini menggabungkan dua jenis data: deret waktu (*time series*) dan lintas sektor (*cross section*). Metode ini mengasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tidak berubah antara individu yang berbeda atau dari waktu ke waktu (N. A. Salsabila & Miranti, 2021).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini berasumsi bahwa perbedaan karakteristik antar individu dapat direpresentasikan melalui perbedaan nilai intersep. Model *fixed effect* merupakan metode estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap variasi intersep tersebut. Perbedaan intersep antar perusahaan dapat muncul akibat faktor internal seperti budaya organisasi, kualitas manajemen, serta sistem insentif yang diterapkan. Sementara itu, model ini mengasumsikan bahwa nilai koefisien regresi tetap sama antar perusahaan maupun antar periode waktu. Pendekatan estimasi yang memanfaatkan variabel dummy ini dikenal sebagai metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Dinar et al., 2022).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model *Random Effect* berasumsi bahwa perbedaan yang muncul antar entitas disebabkan oleh faktor acak yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Pendekatan ini diterapkan ketika variasi antar entitas dianggap bersifat acak dan tidak memberikan pengaruh yang sistematis terhadap variabel dependen, sehingga tidak perlu dimasukkan sebagai efek tetap (*fixed parameter*) dalam model (Fatoni, 2022).

3.8.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pendekatan ini melibatkan tiga jenis uji statistik utama, yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Ketiga uji ini digunakan untuk mengevaluasi serta membandingkan berbagai kemungkinan model regresi yang dapat digunakan.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan metode yang digunakan untuk membantu menentukan model mana yang paling tepat antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika *probability F* $> 0,05$ maka model terpilih CEM, sedangkan jika $< 0,05$ maka model terpilih FEM dan di lanjut Uji Hausman (N. A. Salsabila & Miranti, 2021).

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan metode yang digunakan untuk membantu peneliti memilih model yang paling cocok dalam analisis data panel, khususnya antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Jika *probability Chi-Square* $> 0,05$ maka model terpilih REM, sedangkan jika $< 0,05$ maka yang terpilih FEM (Caraka, 2017).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji ini membantu menentukan model mana yang lebih sesuai berdasarkan karakteristik data yang dianalisis. Uji signifikansi *random effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*, yang berdasarkan metode tersebut pada nilai residual dari model *common effect*. Jika $LM < 0,05$ maka yang terpilih REM. Sedangkan jika $LM > 0,05$ maka yang terpilih adalah CEM (Caraka, 2017).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting yang dilakukan setelah model regresi dipilih, dengan tujuan untuk menilai apakah model tersebut layak dan dapat diandalkan. Proses ini bertujuan memastikan bahwa model memenuhi syarat-syarat tertentu agar hasil analisis yang dihasilkan valid dan dapat dipercaya (Fitriana et al., 2024).

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai residu serta terdistribusi normal sehingga pada pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Caraka, 2017).

- a. Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dipergunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan model regresi linier ganda, jika ada maka hubungan variabel independen dan variabel dependen terganggu (Caraka, 2017).

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Jika nilai VIF >10,00 maka terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan analisis untuk menguji apakah varians *error*/residu dalam model regresi mempunyai nilai yang sama atau tidak (N. A. Salsabila & Miranti, 2021) .

a. Jika nilai *probability* >0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

b. Jika nilai *probability* <0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara nilai residual (gangguan) pada satu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi, dapat digunakan nilai *Durbin-Watson*. Menurut Sumadi & Romdhoni (2020) berikut rumus untuk menghitung nilai *Durbin-Watson*:

$$Durbin - Watson = \frac{\sum(et - et - 1)}{\sum^{2t.e}}$$

Bandungkan nilai D–W dengan nilai d dari tabel *Durbin-Watson*, yakni $-2 < \text{nilai } durbin-watson < 2$, yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen secara terpisah (parsial) berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai probabilitas <0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai probabilitas >0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y (Budianto & Dewi, 2023).

2. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka atau nilai $sig. > 0,05$ maka seluruh variabel independent merupakan variabel yang tidak tepat menggambarkan variabel dependen (Dewi & Budianto, 2022)

3. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar satu menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar nol menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Krisnando & Novitasari, 2021). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gulf Cooperation Council (GCC), yang dikenal sebagai Dewan Kerjasama Teluk, merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari negara-negara Arab yang terletak di kawasan Teluk Persia. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1981 dengan tujuan mempererat hubungan kerjasama di bidang ekonomi dan politik antar negara anggotanya. Anggota GCC mencakup enam negara, yaitu Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, Bahrain, dan Oman. Kesamaan dalam aspek sejarah, agama, dan budaya di antara negara-negara tersebut menjadi dasar pembentukan GCC. Dalam sektor keuangan, GCC memiliki perkembangan yang pesat, terutama pada industri keuangan syariah. Negara-negara seperti Arab Saudi, Bahrain, dan Uni Emirat Arab menjadi pusat utama perbankan syariah dunia, didukung oleh mayoritas penduduk Muslim dan kebijakan pemerintah yang mendukung terhadap sistem keuangan berbasis syariah (Saputra & Fasa, 2024).

Sampel pada penelitian ini adalah bank syariah di wilayah GCC periode tahun 2019-2024 yang mempublikasikan laporannya secara lengkap selama periode penelitian. Dengan *purposive sampling* dari 41 bank syariah selama periode tersebut, peneliti mengeliminasi sampel sehingga tersisa 22 bank syariah yang memenuhi kriteria dengan rincian 4 bank syariah di Saudi Arabia, 4 bank syariah di Kuwait, 5 bank syariah di Uni Emirat Arab, 3 bank syariah di Qatar, 4 bank syariah di Bahrain, dan 2 bank syariah di Oman.

4.1.2 Analisis Efisiensi Operasional dengan DEA

Penelitian ini menambahkan uji *Data Envelopment Analysis* (DEA) guna menganalisis kinerja yang mana terdiri dari variabel input berupa biaya operasional. Kemudian untuk variabel outputnya menggunakan pendapatan operasional. Langkah untuk menggunakan uji ini yakni dengan alat MaxDEA 12. Hasil dari input dan output DEA untuk bank syariah di 6 negara wilayah GCC adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Efisiensi dengan DEA

No	DMU	Score					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Al-Rajhi Bank	1	0,942182	1	1	1	1
2	Alinma Bank	0,937047	0,923507	0,94939	0,956798	0,964428	0,968014
3	Bank Albilad	0,900179	0,953753	0,974483	0,916927	0,936865	0,770974
4	Bank Al-Jazira	0,645458	0,763119	0,790829	0,79914	0,823624	0,861618
5	Kuwait Finance House	0,625612	0,550653	0,553896	0,439359	0,569926	0,658923
6	Boubyan Bank	0,419931	0,394881	0,386294	0,385797	0,391115	0,394978
7	Warba Bank	0,407594	0,447224	0,530176	0,326446	0,22391	0,253354
8	Kuwait International Bank	0,402784	0,359052	0,333269	0,271116	0,311875	0,360017
9	Dubai Islamic Bank	0,872029	0,681655	0,642266	0,733282	0,94671	1
10	Abu Dhabi Islamic Bank	0,789365	0,677693	0,635943	0,677407	0,949479	0,992078
11	Emirates Islamic Bank	0,85211	0,753077	0,982416	0,981683	0,959408	0,96926
12	Sharjah Islamic Bank	0,423384	0,374622	0,422598	0,437205	0,47131	0,440759
13	Ajman Bank	0,802056	0,726219	0,604904	0,664423	0,929858	0,977043
14	Qatar Islamic Bank	0,720555	0,69634	0,662214	0,760073	0,964116	1
15	Masraf Al- rayan	0,971616	0,976795	1	0,957242	1	1
16	QIIB	0,901972	0,938921	0,872375	0,700991	0,940496	1
17	Albaraka Group	0,628121	0,680863	0,607344	0,755835	0,742802	0,692748

18	Al salam Bank	0,725471	0,688069	0,696313	0,697659	0,802702	0,835139
19	Khaleeji Bank	1	1	0,858264	0,599779	0,787355	0,786542
20	Bahrain Islamic Bank	0,954555	1	0,616103	0,626952	0,826774	0,794794
21	Bank Nizwa	0,84631	0,566674	0,533115	0,591885	0,946662	0,911359
22	Alizz Islamic Bank	0,666929	0,674084	0,920165	1	1	1
Rata-rata		0,6869	0,6817	0,6836	0,6770	0,7335	0,7717

Sumber: Data diolah peneliti, *Maxdea 12* (2026)

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa tingkat efisiensi operasional bank syariah di kawasan GCC selama periode 2019–2024 mengalami variasi antar bank dan antar tahun pengamatan. Skor DEA yang mendekati 1 menunjukkan bank berada pada tingkat efisiensi optimal, sedangkan skor di bawah 1 menandakan bank belum efisien dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional.

Berdasarkan tabel hasil DEA, Al-Rajhi Bank merupakan bank dengan tingkat efisiensi operasional paling konsisten karena mencapai skor efisiensi sempurna pada hampir seluruh periode penelitian. Selain itu, Masraf Al-Rayan, Qatar Islamic Bank, dan Khaleeji Bank juga menunjukkan skor efisiensi yang relatif tinggi. Sebaliknya, Kuwait International Bank, Boubyan Bank, dan Warba Bank memiliki skor efisiensi yang rendah secara konsisten, yang mengindikasikan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan belum mampu menghasilkan pendapatan operasional secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil mean skor DEA menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi operasional bank syariah GCC berfluktuasi dari 0,6869 pada tahun 2019, turun menjadi 0,6817 pada tahun 2020, berada pada 0,6836 pada tahun 2021, dan kembali menurun menjadi 0,6770 pada tahun 2022. Selanjutnya, rata-rata efisiensi meningkat

cukup signifikan menjadi 0,7335 pada tahun 2023 dan 0,7717 pada tahun 2024.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Penggambaran dan penjelasan variabel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masing-masing variabel (Sofwatillah et al., 2024). Tabel berikut menyajikan ringkasan statistik yang merepresentasikan kondisi masing-masing variabel dalam penelitian:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CIR (X1)	Bank size (X2)	CAR (X3)	NPF (X4)	Z-Score (Y)
Mean	3.720846	7.402587	2.915844	0.965206	3.948341
Median	3.825375	7.623163	2.901422	0.875469	3.982080
Maximum	4.536891	8.988731	3.349904	2.197225	5.900063
Minimum	2.839078	5.856628	2.580217	-2.525729	2.575149
Std. Dev	0.356921	0.875697	0.143415	0.804364	0.718877

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengolahan data yang didapat dari *software* Eviews 12 dari sampel sebanyak 22 bank syariah yang berada di Kawasan GCC dengan waktu observasi selama 6 tahun mulai dari tahun 2019-2024. Berikut merupakan interpretasi dari tabel 4.1:

1. Hasil analisis deskriptif pada variabel independen X1 *Cost to Income Ratio* (CIR) menunjukkan nilai minimum sebesar 2.839078 dan nilai maximum 4.536891, sedangkan standar

deviasi sebesar 0.356921. Standar deviasi relatif kecil yang artinya CIR tidak terlalu menyebar dan stabil disekitar rata-rata.

2. *Bank size* (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 5.856628 dan nilai maximum 8.988731 mengindikasikan variasi ukuran antar bank. Standar deviasi 0.875697 artinya terdapat perbedaan ukuran bank yang signifikan.
3. CAR (X3) menunjukkan nilai *mean* sebesar 2.915844. Nilai maximum 3.349904 dan minimum 2.580217 menunjukkan variasi yang tidak terlalu ekstrem. Standar deviasi 0.143415 yang kecil menandakan CAR relatif stabil di seluruh sampel.
4. NPF (X4) memiliki nilai *mean* sebesar 0.965206. Terdapat variasi yang cukup besar dengan nilai maksimum 2.197225 dan minimum -2.525729. Standar deviasi 0.804364 menunjukkan penyebaran data yang cukup tinggi.

4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji *Chow*

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept yang signifikan antar unit *cross-section* (Nandita et al., 2019). Jika hasil probabilitas uji-F lebih dari 0,05 artinya model yang terpilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, jika angka probabilitas kurang dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Hasil Uji *Chow* pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji *Chow*

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-Section Chi-Square</i>	871.326184	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan tabel Uji *Chow* diatas, nilai probability *Cross-section* sebesar 0,0000 (<0,05) maka model yang terpilih adalah

Fixed Effect Model (FEM). Langkah selanjutnya dilakukan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan setelah Uji *Chow* menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* lebih sesuai dibandingkan *Common Effect*. Jika nilai *probability cross section* menunjukkan angka $>0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect*, apabila angka *probability cross section* menunjukkan $<0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (Sutro et al., 2020). Tabel berikut merupakan hasil uji Hausman pada penelitian ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Chi-Sq.Statistic	Prob.
<i>Cross-section random</i>	17.126693	0.0088

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh angka *probability cross section random* sebesar 0.0088 yang artinya <0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi. Model regresi yang diestimasi menggunakan metode OLS diwajibkan memenuhi beberapa asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*)(Mardiatmoko, 2020).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Nurcahya et al., 2024). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan dengan

membandingkan nilai probabilitas terhadap tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Jarque-Bera	1.542821
Probability	0.462360

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 1.542821. Nilai probabilitas sebesar 0.462360 mengindikasikan bahwa lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yakni 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi (Mardiatmoko, 2020). Pada penelitian ini, multikolinearitas diuji melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat multikolinearitas dalam model. Sebaliknya, jika nilai $VIF < 10$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
CIR	1.813705
<i>Bank size</i>	1.830507
CAR	1.068320
NPF	1.171269
GDP	1.133769
INF	1.197420

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian multikolineritas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas antar variabel independen, maka dapat dikatakan asumsi uji multikolineritas sudah terpenuhi karena nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual (*error*) dalam model regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka model mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$ maka model tidak mengandung heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.966031	Prob.F	0.4511
Obs*R-Squared	5.849530	Prob. Chi-square	0.4403

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Hasil pada Tabel 4.4 uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.4403 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk menilai kebenaran suatu pernyataan atau dugaan (hipotesis) mengenai populasi berdasarkan data sampel yang dikumpulkan. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah bukti yang ada cukup kuat untuk menerima atau menolak hipotesis (Fitriana et al., 2024).

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan dalam analisis regresi untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Sumadi & Romdhoni, 2020). Jika nilai signifikansi probabilitas $<0,05$ maka H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji parsial pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistic</i>	Prob.
CIR	-0.046248	0.020825	-2.220849	0.0285
<i>Bank size</i>	0.037608	0.025619	1.467951	0.1451
CAR	1.010335	0.026192	38.57432	0.0000
NPF	-0.009823	0.006001	-1.636935	0.1047
GDP	-0.005439	0.003403	-1.598568	0.1130
INF	0.006443	0.002893	2.227363	0.0281

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diartikan bahwa:

- a. H_1 : Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0285 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Efisiensi operasional yang diproksikan dengan CIR (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas keuangan. Nilai koefisien sebesar -0.046248 menunjukkan arah negatif yang artinya penurunan CIR akan menaikkan stabilitas keuangan bank syariah.
- b. H_2 : *Bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.1451 > 0,05$ yang berarti H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Bank size* (X2) secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap Stabilitas keuangan. Meskipun nilai koefisien sebesar 0.037608 arahnya positif mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran bank tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap stabilitas keuangan dalam model ini.

c. H_3 : Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas keuangan. Nilai koefisien sebesar 1.010335 menunjukkan arah positif yang artinya semakin tinggi kecukupan modal bank, maka stabilitas keuangan bank akan semakin meningkat.

d. H_4 : NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.1047 > 0,05$ yang berarti H_4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa NPF (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas keuangan. Nilai koefisien sebesar -0.009823 berarti menjelakan meskipun peningkatan pembiayaan bermasalah cenderung menurunkan stabilitas, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar perubahan pada variabel dependen (*Z-Score*) dapat diterangkan oleh variasi yang terjadi pada variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yakni CIR, *Bank size*, CAR, dan NPF. Terdapat dua ukuran yang umum digunakan, yaitu R-squared yang menunjukkan seberapa besar keseluruhan variasi data dapat dijelaskan oleh model, serta Adjusted R-squared yang merupakan versi koreksi dari R-squared karena memasukkan pertimbangan jumlah variabel

independen dan ukuran sampel, sehingga memberikan gambaran yang lebih tepat untuk model dengan banyak variabel (Krisnando & Novitasari, 2021).

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.899053
Adjusted R-Squared	0.898807

Sumber: Data diolah peneliti, *Eviews 12* (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *R-squared* sebesar 0.899053 menunjukkan bahwa sekitar 89% variasi dalam variabel dependen (*Z-Score*) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yaitu CIR, *Bank size*, CAR, dan NPF. Sementara sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel efisiensi operasional (CIR) menunjukkan koefisien sebesar -0.046248 dengan nilai *t-statistic* -2.220849 dan *p-value* 0.0285 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al. (2025) dan Saddam et al. (2024). Semakin tinggi CIR semakin menurun nilai *Z-score* bank, yang berarti stabilitas keuangan semakin melemah. Temuan ini menunjukkan bahwa inefisiensi operasional menjadi salah satu sumber utama kerentanan bagi bank syariah di GCC selama periode 2019–2024. Kondisi ini relevan dengan fenomena di kawasan

GCC selama periode 2019–2024, khususnya pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020–2021, dimana banyak bank syariah mengalami peningkatan biaya operasional akibat restrukturisasi pembiayaan, peningkatan cadangan kerugian, serta percepatan digitalisasi layanan (Butt & Chamberlain, 2025).

Dalam perspektif teori intermediasi keuangan, bank berperan sebagai perantara yang menghimpun dan menyalurkan dana secara efisien. Tingginya CIR mencerminkan inefisiensi dalam fungsi intermediasi, dimana biaya yang dikeluarkan untuk menyalurkan dana menjadi lebih besar. Hal ini mengurangi kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan optimal, sehingga pada akhirnya menurunkan stabilitas keuangan.

4.2.2 Pengaruh *Bank size* terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji *t* variabel *Bank size* memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1.467951 dengan nilai probabilitas 0.1451 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC periode 2019–2024. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Fatoni (2022) dan Ledhem (2022) yang menyatakan *Bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Besar kecilnya aset bank tidak secara langsung menentukan tingkat stabilitas keuangan. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kondisi bank syariah di kawasan GCC yang umumnya telah memiliki skala aset besar. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa bank besar di GCC justru memiliki kecenderungan mengambil risiko lebih tinggi (*too-big-to-fail behavior*), sehingga mengurangi hubungan positif antara ukuran bank dan stabilitas keuangan (Li & Lai, 2024). Oleh karena itu, fenomena ini memperkuat hasil penelitian bahwa ukuran bank bukan merupakan faktor yang menentukan stabilitas perbankan di kawasan GCC (Hasnani, 2022).

Dalam perspektif teori intermediasi keuangan, ukuran bank yang besar seharusnya memberikan keuntungan berupa *economies of scale* dan kemampuan diversifikasi risiko. Namun, jika pertumbuhan aset tidak diiringi dengan kualitas manajemen risiko dan efisiensi intermediasi, maka ukuran besar tidak serta-merta meningkatkan stabilitas. Hal ini menjelaskan mengapa pengaruh bank size dalam penelitian ini tidak signifikan.

4.2.3 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel kecukupan modal (CAR) menunjukkan koefisien sebesar 1.010335 dengan nilai *t-statistic* 38.57432 dan *p-value* 0.0000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC. Arah koefisien yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR), semakin kuat tingkat stabilitas keuangan bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joudar et al. (2023) dan Widarjono (2020) yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Fenomena di kawasan GCC mendukung hasil ini. Bank syariah di GCC pada umumnya memiliki tingkat permodalan yang tinggi, didorong oleh kekuatan ekonomi berbasis minyak, dukungan pemerintah yang kuat, serta regulasi prudensial yang ketat dari otoritas seperti SAMA (*Saudi Central Bank*) dan *Central Bank of UAE*. Bank yang memiliki CAR kuat terbukti mampu menjaga likuiditas, mempertahankan kepercayaan nasabah, dan terus menyalurkan pembiayaan secara stabil (Arseto et al., 2022).

Dalam perspektif teori intermediasi keuangan, modal berfungsi sebagai *buffer* terhadap risiko yang timbul dari aktivitas intermediasi. Tingginya CAR menunjukkan bahwa bank memiliki kapasitas yang kuat untuk menanggung potensi kerugian dari penyaluran dana. Hal

ini meningkatkan kepercayaan nasabah dan memperkuat fungsi intermediasi, sehingga berdampak positif terhadap stabilitas keuangan.

4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji *t* variabel pembiayaan bermasalah (NPF) memiliki nilai *t-statistic* sebesar -1.636935 dengan nilai probabilitas 0.1047 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC periode 2019–2024. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2026) dan Febriani & Yuniarti (2022) yang menjelaskan NPF tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Secara teori, peningkatan pembiayaan bermasalah akan menurunkan stabilitas bank, namun dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak signifikan. Kondisi bank syariah di kawasan GCC yang relatif mampu menjaga kualitas pembiayaan selama periode 2019–2024, meskipun sempat terjadi tekanan pada masa pandemi. Kebijakan restrukturisasi pembiayaan dan dukungan pemerintah di negara GCC membantu menahan lonjakan NPF sehingga dampaknya terhadap stabilitas tidak terlalu besar (Qurba & Juliana Jaya, 2024).

Dalam perspektif teori intermediasi keuangan, kualitas pembiayaan merupakan aspek penting dalam fungsi penyaluran dana. NPF yang tinggi mencerminkan kegagalan dalam proses intermediasi. Namun, jika risiko tersebut dapat dikelola melalui mitigasi yang baik seperti restrukturisasi atau pencadangan, maka dampaknya terhadap stabilitas dapat diminimalkan. Hal ini menjelaskan mengapa pengaruh NPF tidak signifikan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada penelitian mengenai pengaruh efisiensi operasional, *bank size*, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cost-to-Income Ratio* (CIR) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa inefisiensi operasional menjadi salah satu sumber utama kerentanan bagi bank syariah di GCC selama periode 2019–2024.
2. *Bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Besar kecilnya aset bank tidak secara langsung menentukan tingkat stabilitas keuangan. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa bank besar di GCC justru memiliki kecenderungan mengambil risiko lebih tinggi (*too-big-to-fail behavior*), sehingga mengurangi hubungan positif antara ukuran bank dan stabilitas keuangan.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR), semakin kuat tingkat stabilitas keuangan bank syariah. Bank syariah di GCC pada umumnya memiliki tingkat permodalan yang tinggi, didorong oleh kekuatan ekonomi berbasis minyak, dukungan pemerintah yang kuat, serta regulasi prudensial yang ketat.
4. *Non-Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil ini dapat terjadi karena bank masih dapat mengatasi pembiayaan bermasalah dengan restrukturisasi pembiayaan dan dukungan pemerintah di negara GCC.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis, analisis, dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah, seperti likuiditas, diversifikasi pendapatan, dan kualitas tata kelola.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah GCC saja. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian bank syariah di wilayah lain seperti Asia Tenggara ataupun Afrika untuk mengetahui apakah hasil yang serupa berlaku dalam konteks ekonomi wilayah yang berbeda
3. Penting bagi bank syariah untuk mempertimbangkan strategi jangka panjang terutama untuk pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas dengan harapan dapat meningkatkan stabilitas keuangan bank secara berkelanjutan. Kemudian penguatan modal yang berkelanjutan penting untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menjaga stabilitas keuangan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A. (2024). Non performing financing sebagai risiko pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 8(1), 28–36.
- Abu Al-Haija, E., Al-Haraizah, A., Lataifeh, A. S., Meqdade, M., & Yousef, N. (2025). The impact of digital banking transformation (DBT) platforms on the profitability and efficiency of Islamic banking. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2024-0241>
- Adzkiya, H. A., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF , CAR , dan Piutang Murabahah terhadap ROE dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *JFINE*, 2(1), 1–19.
- Aida, A., Antona, K. F., Anggraini, M. S., Yanka, F. D., & Ati. (2024). Analisis Efisiensi Dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 214–219. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.214-219>
- Alharthi, M. (2017). Financial Performance And Stability In Islamic Banks: Evidence From GCC Countries. *Corporate Ownership & Control*, 14(4).
- Anggraini, A., Fuadi, F., & Susanto, I. (2025). The Impact of Cost-to-Income Ratio, Net Benefit, and Operating Expenses on Islamic Commercial Bank Loss Reserves. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2025(1), 30–44. <https://doi.org/10.54045/Mutanaqishah.v5i1.2614>
- Anggraini, F., Taufik, Muizzudin, & Andriana, I. (2024). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan Mena Fitri. *Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Ansori, M. A. Z., Janwari, Y., & Al-Hakim, S. (2024). Dampak Inflasi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Islam. *Al-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 1087–1102. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.957>.The

- Aracil, E., N'ajera-S'anchez, J.-J., & Forcadell, F. J. (2021). Sustainable banking : A literature review and integrative framework. *Finance Research Letters*, 42. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101932>
- Ardiani, N., Nur, F., Jasmine, O., & Salsabil, A. (2024). Analisis Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Perbankan di Indonesia Ketika dan Setelah Pandemi Covid 19. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(2), 456–468. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/2845?>
- Arseto, D. D., Arfah, Y., & Siregar, S. (2022). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Liquidity on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 Period*. 8(01), 909–915.
- Artati, L., Syuhada, N., Avika, N., & Hendra K, J. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat. *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 306–315. <https://doi.org/10.57235/bima.v2i1.4905>
- Aulia, R. (2025). Pengaruh Integrasi Keuangan Syariah Terhadap Stabilitas Ekonomi Dalam Konteks Tren Globalisasi Finansial. *Islamic Science*, 3, 1–17.
- Awanti, E. (2017). Analysis Of The Financial Inclusion Effect On The Stability Of The Financial System In South East's Developing Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(2), 99–121. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i2.6080>
- Az-zahra, Q., & Widarjono, A. (2022). Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19, 1–14.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (FVA) pada Perbankan. *Bongaya Journal for Research in Management*, 6(2), 1–10.
- Butt, U., & Chamberlain, T. of R. and F. M. (2025). Performance of Islamic Banks During the COVID-19 Pandemic : An Empirical Analysis and Comparison with Conventional Banking. *Journal of Risk and Financial Management*, 18,

1–25.

Campanella, F., Giudice, M. Del, Rosaria, M., & Peruta, D. (2013). The role of information in the credit relationship. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(17), 1–16.

Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group.

Chai, Z., Sadiq, M. N., Ali, N., Malik, M., & Hamid, S. A. R. (2022). Bank Specific Risks and Financial Stability Nexus: Evidence From Pakistan. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.909141>

Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Quantitative Research Methods: Concepts, Types, Stages, and Advantages. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 79–96.

Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan, dan BOPO terhadap Kinerja Bank di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 11, 1–13.

Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Topik Penelitian seputar Pengaruh Variabel Mikroekonomi: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*.

Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *Reivew of Economic Studies*, 51(3), 393–414.

Dinar, A., Cahyani, D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). *Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening*. 8(03), 2785–2791.

Etika, C. (2025). Stabilitas keuangan bank syariah dan faktor makroekonomi di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8, 228–234.

Fatoni, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank,

Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>

Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). *Analisis perbandingan stabilitas sistem perbankan syariah dan konvensional di indonesia*. 11(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>

Fauziyah, Kurniawan, W. O., Hariawan, F., Afkar, T., Utomo, S. P., Alviansyah, R., & Agustin, F. P. (2024). Non Performing Financing of Buying and Selling Financing Schemes Islamic Banking in Indonesia : During and After The Covid 19 Pandemic. *Monex - Journal of Accounting Research*, 3(1), 1–12.

Febriani, D., & Yuniarti, R. D. (2022). Pengaruh NPL dan Indikasi FFR terhadap Stabilitas Perbankan pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 503–518. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.46957>

Fitri, S. D., & Sriyana, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 232–239. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.240>

Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>

Gorton, G., & Winton, A. (2003). Financial Intermediation. In G. M. Constantinides, M. Harris, & R. M. Stulz (Eds.), *Corporate Finance* (Vol. 1, pp. 431–552). Elsevier. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01012-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01012-4)

Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio,

- Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44.
- Hasanah, A. N., & Umiyati, U. (2024). Stability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia: Company Size, Profitability, And Efficiency. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 247–264. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1979>
- Hasnani, N. (2022). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-. 2(2), 138–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.6629>
- Ibrahim, M. H., & Rizvi, S. A. R. (2017). Do we need bigger Islamic banks? An assessment of bank stability, *Journal of Multinational Financial Management. Journal of Multinational Financial Management*, 40, 77–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2017.05.002>.
- Ibrahim, M. W., & Raharja, B. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan di Indonesia. *Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 1, 94–108. www.lps.go.id
- Ikaldri, & Serly, V. (2024). Analisis efisiensi,kualitas aset stabilitas bank pembangunan daerah sebelum dan sesudah konversi menjadi bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 44–55.
- Iradati, S., & Asih, D. N. L. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022). *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 5(1), 13–22.
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, 11(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/economies11030079>
- Khasanah, I. (2023). Pengaruh Cost To Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor

- Perbankan. *Indonesian Journal Accounting*, 6(1), 51–57.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Ledhem, M. A. (2022). The financial stability of Islamic banks and sukuk market development: Is the effect complementary or competitive? *Borsa Istanbul Review*, 22, S79–S91. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.009>
- Lembong, H. S., Yuwana, R., Utomo, W., Aimbun, R., Elvira, C., Lumi, V. L., Patricia, A., & Najoran, C. (2025). The Role of Inflation , Monetary Policy Interest Rates , and Foreign Portfolio Investment on Stock Market Volatility in ASEAN Countries. *The Es Accounting and Finance*, 4(01), 100–110. <https://doi.org/10.58812/esaf.v4i01>
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Li, Z., & Lai, R. N. (2024). Are “too big to fail” banks just different in size? – A study on systemic risk and stand-alone risk. *International Review of Financial Analysis*, 93, 103163. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103163>
- Magfirah, A. I., & Raupong, G. M. T. (2022). Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel Efek Tetap dengan Metode First Difference. *Estimasi: Journal of*

Statistics and Its Application, 3(2), 2721–379.
<https://doi.org/10.20956/ejsa.vi.11278>

Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.

Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 71–87.

Masfiatun. (2021). Dampak Covid-19 dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 484–491.

Masipupu, F. A., Setiawan, A., & Susanto, B. (2025). Prediksi Laju Inflasi dengan Metode Long Short-Term Memory (LSTM) Berdasarkan Data Laju Inflasi dan Pengeluaran Kota Ternate. *Jambura Journal of Probability and Statistics*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/10.37905/jjps.v6i1.30627>

Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>

Maudy, Andriana, I., Mu'izzuddin, & Widiyanti, M. (2024). The Effect of Competition and Bank Size on Bank Stability in ASEAN-5 Countries. *American Journal of Economic and Management Business*, 3(7), 195–205.

Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). Effect Of Earning Asset Quality, Financial Leverage, And Company Size On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7, 763–775.

Mawardi, M. I., & Jaya, T. J. (2024). The Effect Of Profitability, CAR, EOOI On Company Value With Capital Structure As a Moderating Variable In Islamic

- Banking In Asia. *DIMENSI*, 13, 479–489.
- McKinsey. (2024). *The state of GCC banking: An exceptional operating environment*.
- Mubarok, F., Nugraha, D. P., Nur, M., & Al, R. (2023). The resilience of Islamic banking efficiency in the face of the Covid-19 epidemic. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5(1), 43–64.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2023). Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 346–366.
- Mulyani, S. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Capital Adquacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 137–150.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42–52.
- Nasir, M. S., Oktaviani, Y., & Andriyani, N. (2022). *Evidence in Indonesia 2008-2021 ” Determinants of Non-Performing Loans and Non-Performing Financing level : Evidence in Indonesia 2008-2021*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(4\).2022.10](https://doi.org/10.21511/bbs.17(4).2022.10)
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Khairunnisa, A. (2022). Analisis Pengaruh GDP , Inflasi , CAR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3283–3292.

- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Permatadewi, M. S. (2019). Analisis Kinerja Bank Syariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2009-2016 (Studi Kasus Lima Negara). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 1–14.
- Prastyo, D. H., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Inflasi , GDP , CAR , dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(4), 353–362.
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, Dan Gdp Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 27. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.97>
- Putra, A. P., & Nurnaningsih. (2018). Kepemilikan Managerial, Risiko Internal dan Eksternal, Efisiensi dan Net Interest Margin (NIM) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 146–154.
- Putri, A. A., Iqbal, M., & Ermawati, L. (2025). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal on Islamic Finance*, 11(01), 1–18.
- Qurba, U., & Juliana Jaya, T. (2024). The Effect of Efficiency and Credit Risk on Islamic Banking Stability in The Gulf Cooperation Council Countries. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.22515/jfib.v6i2.6689>
- Rabbani, S. A., & Joyosumarto, S. (2020). Analisis Kecukupan Modal , Tingkat Efisiensi , Likuiditas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada bank umum Syariah periode 2012 - 2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(02), 73–84.

- Rahman, N., Musthofa, U. H., & Nurmalia, G. (2026). Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Non Performing Financing , Terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2020-2024. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 10(01), 13–28.
- Rani, L. N., Bt Mohd Ariffin, N., Ratnasari, R. T., & Aulia, M. R. (2024). Analyzing Islamic Banks Stability: Evidence From Southeast Asia and the Gulf Cooperation Council Countries (Gcc). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 10(2), 435–452. <https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.65092>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Rochmah, I., & Putra, R. (2025). Komparasi Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Bank Syariah di Indonesia pada Masa Sebelum, Selama, dan Setelah Pandemi COVID-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 790–805. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.5531>
- Saddam, S. Z., Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Nizam, N. S. M., & Halim, N. A. (2024). Determinants of Islamic Banks' Stability in Malaysia and Indonesia. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 17–29. <https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1193>
- Salsabila, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The impact of non-performing financing and operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 623–640.
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55.
- Saputra, R., & Fasa, M. I. (2024). Development of Sharia Banking in Islamic

- Coutries. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(November), 8086–8098.
- Schinasi, G. J. (2005). *Safeguarding Financial Stability*. International Monetary Fund. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781589064409.071>
- Shiddiq, M. J., & Fazaalloh, A. M. (2025). Capital Adequacy Ratio, Third-Party Funds and Interest Rates Impact on Profitability. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 4(2), 215–226.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery (London, England)*, 76, 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Sujianto, A. E., Fitria, L., Janah, D. L. N., Prasetyo, A., & Aniskurli, A. (2020). Penentuan Produk Domestik Bruto atau GDP (Gross Domestic Product) 3 Sektor. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 47.
- Sumadi, S., & Romdhoni, A. H. (2020). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 598. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1430>
- Susilawati, R., Nawawi, M. A., & Shofiana, D. E. (2025). Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach.

International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM), 13(07), 9340–9346. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v13i07.em05>

Sutro, Yundari, & Martha, S. (2020). Pemodelan Fixed effect geographically weighted panel regression untuk Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya*, 09(3), 413–422.

Tandeas, F., & Setyawan, A. (2024). Pengaruh Ukuran Bank, Kredit, Kredit Bermasalah, Modal Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengambilan Risiko Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 303–325. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4076>

Tauseef, S., & Lakhani, M. O. (2025). Rethinking governance: the nexus between non-financial and financial performance for GCC countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 19(2), 349–373. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2024-0133>

Wardana, G. K., & Abdani, F. (2023). Bukti Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia: ROA, Bank size, dan NPF. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1), 30–41. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1026>

Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA*, 11(148), 195–206.

Widana, G. O., Fahrurrozi, A., & Setyawan, M. S. (2023). The ethics of resolving the nonperforming financing of Mudharaba Contracts in Indonesia Islamic Banks. *IJRBS*, 12(4), 229–237.

Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>

Yantri, D. A. N., & Aswan, K. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Management*

- and Creative Business*, 2(1), 29–39.
<https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>
- Yaqinah, N. I., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *I'thisom : Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121–136.
<https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ithisom/article/view/16>
- Zuhroh, I. (2022). *Profotabilitas Bank Syariah di Indonesia: Bagaimana Pengaruh Permodalan, Inflasi dan BI Rate?* 12(2), 398–415.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21931>
- Zulfiqar, S., Alqatan, A., Alsaber, A., Al-sabah, M., Alshammari, T., & El-halaby, S. (2025). *Islamic and Conventional Banks' Governance In The GCC Region: A Comparative Analysis Of Risk-Based Financial Performance*. 14(2), 254–264. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i2siart4>
- Abdillah, W. A. (2024). Non performing financing sebagai risiko pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 8(1), 28–36.
- Abu Al-Haija, E., Al-Haraizah, A., Lataifeh, A. S., Meqdade, M., & Yousef, N. (2025). The impact of digital banking transformation (DBT) platforms on the profitability and efficiency of Islamic banking. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2024-0241>
- Adzkiya, H. A., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF , CAR , dan Piutang Murabahah terhadap ROE dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *JFINE*, 2(1), 1–19.
- Aida, A., Antona, K. F., Anggraini, M. S., Yanka, F. D., & Ati. (2024). Analisis Efisiensi Dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 214–219. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.214-219>

- Alharthi, M. (2017). Financial Performance And Stability In Islamic Banks: Evidence From GCC Countries. *Corporate Ownership & Control*, 14(4).
- Anggraini, A., Fuadi, F., & Susanto, I. (2025). The Impact of Cost-to-Income Ratio, Net Benefit, and Operating Expenses on Islamic Commercial Bank Loss Reserves. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2025(1), 30–44. <https://doi.org/10.54045/Mutanaqishah.v5i1.2614>
- Anggraini, F., Taufik, Muizzudin, & Andriana, I. (2024). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan Mena Fitri. *Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Ansori, M. A. Z., Janwari, Y., & Al-Hakim, S. (2024). Dampak Inflasi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Islam. *Al-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 1087–1102. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.957>.The
- Aracil, E., N´ajera-S´anchez, J.-J., & Forcadell, F. J. (2021). Sustainable banking : A literature review and integrative framework. *Finance Research Letters*, 42. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101932>
- Ardiani, N., Nur, F., Jasmine, O., & Salsabil, A. (2024). Analisis Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Perbankan di Indonesia Ketika dan Setelah Pandemi Covid 19. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(2), 456–468. [https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/2845?](https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/2845?journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/2845?)
- Arseto, D. D., Arfah, Y., & Siregar, S. (2022). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Liquidity on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 Period*. 8(01), 909–915.
- Artati, L., Syuhada, N., Avika, N., & Hendra K, J. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat. *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 306–315. <https://doi.org/10.57235/bima.v2i1.4905>

- Aulia, R. (2025). Pengaruh Integrasi Keuangan Syariah Terhadap Stabilitas Ekonomi Dalam Konteks Tren Globalisasi Finansial. *Islamic Science*, 3, 1–17.
- Awanti, E. (2017). Analysis Of The Financial Inclusion Effect On The Stability Of The Financial System In South East's Developing Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(2), 99–121. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i2.6080>
- Az-zahra, Q., & Widarjono, A. (2022). Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19, 1–14.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (FVA) pada Perbankan. *Bongaya Journal for Research in Management*, 6(2), 1–10.
- Butt, U., & Chamberlain, T. of R. and F. M. (2025). Performance of Islamic Banks During the COVID-19 Pandemic : An Empirical Analysis and Comparison with Conventional Banking. *Journal of Risk and Financial Management*, 18, 1–25.
- Campanella, F., Giudice, M. Del, Rosaria, M., & Peruta, D. (2013). The role of information in the credit relationship. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(17), 1–16.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group.
- Chai, Z., Sadiq, M. N., Ali, N., Malik, M., & Hamid, S. A. R. (2022). Bank Specific Risks and Financial Stability Nexus: Evidence From Pakistan. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.909141>
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Quantitative Research Methods: Concepts, Types, Stages, and Advantages. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 79–96.
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan, dan BOPO terhadap Kinerja Bank di

- Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 11, 1–13.
- Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Topik Penelitian seputar Pengaruh Variabel Mikroekonomi: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*.
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *Reivew of Economic Studies*, 51(3), 393–414.
- Dinar, A., Cahyani, D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). *Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening*. 8(03), 2785–2791.
- Etika, C. (2025). Stabilitas keuangan bank syariah dan faktor makroekonomi di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8, 228–234.
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). *Analisis perbandingan stabilitas sistem perbankan syariah dan konvensional di indonesia*. 11(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Fauziyah, Kurniawan, W. O., Hariawan, F., Afkar, T., Utomo, S. P., Alviansyah, R., & Agustin, F. P. (2024). Non Performing Financing of Buying and Selling Financing Schemes Islamic Banking in Indonesia : During and After The Covid 19 Pandemic. *Monex - Journal of Accounting Research*, 3(1), 1–12.
- Febriani, D., & Yuniarti, R. D. (2022). Pengaruh NPL dan Indikasi FFR terhadap Stabilitas Perbankan pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 503–518. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.46957>

- Fitri, S. D., & Sriyana, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 232–239. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.240>
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Gorton, G., & Winton, A. (2003). Financial Intermediation. In G. M. Constantinides, M. Harris, & R. M. Stulz (Eds.), *Corporate Finance* (Vol. 1, pp. 431–552). Elsevier. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01012-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01012-4)
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44.
- Hasanah, A. N., & Umiyati, U. (2024). Stability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia: Company Size, Profitability, And Efficiency. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 247–264. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1979>
- Hasnani, N. (2022). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-. 2(2), 138–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.6629>
- Ibrahim, M. H., & Rizvi, S. A. R. (2017). Do we need bigger Islamic banks? An assessment of bank stability, *Journal of Multinational Financial Management*. *Journal of Multinational Financial Management*, 40, 77–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2017.05.002>.
- Ibrahim, M. W., & Raharja, B. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan di Indonesia. *Prosiding Business and Economics*

Conference in Utilizing of Modern Technology, 1, 94–108. www.lps.go.id

- Ikaldri, & Serly, V. (2024). Analisis efisiensi, kualitas aset stabilitas bank pembangunan daerah sebelum dan sesudah konversi menjadi bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 44–55.
- Iradati, S., & Asih, D. N. L. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022). *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 5(1), 13–22.
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, 11(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/economies11030079>
- Khasanah, I. (2023). Pengaruh Cost To Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Indonesian Journal Accounting*, 6(1), 51–57.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Ledhem, M. A. (2022). The financial stability of Islamic banks and sukuk market development: Is the effect complementary or competitive? *Borsa Istanbul Review*, 22, S79–S91. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.009>
- Lembong, H. S., Yuwana, R., Utomo, W., Aimbu, R., Elvira, C., Lumi, V. L.,

- Patricia, A., & Najoran, C. (2025). The Role of Inflation , Monetary Policy Interest Rates , and Foreign Portfolio Investment on Stock Market Volatility in ASEAN Countries. *The Es Accounting and Finance*, 4(01), 100–110. <https://doi.org/10.58812/esaf.v4i01>
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Li, Z., & Lai, R. N. (2024). Are “too big to fail” banks just different in size? – A study on systemic risk and stand-alone risk. *International Review of Financial Analysis*, 93, 103163. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103163>
- Magfirah, A. I., & Raupong, G. M. T. (2022). Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel Efek Tetap dengan Metode First Difference. *Estimasi: Journal of Statistics and Its Application*, 3(2), 2721–379. <https://doi.org/10.20956/ejsa.vi.11278>
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 71–87.
- Masfiatun. (2021). Dampak Covid-19 dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 484–491.
- Masipupu, F. A., Setiawan, A., & Susanto, B. (2025). Prediksi Laju Inflasi dengan Metode Long Short-Term Memory (LSTM) Berdasarkan Data Laju Inflasi dan

- Pengeluaran Kota Ternate. *Jambura Journal of Probability and Statistics*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/10.37905/jjps.v6i1.30627>
- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>
- Maudy, Andriana, I., Mu'izzuddin, & Widiyanti, M. (2024). The Effect of Competition and Bank Size on Bank Stability in ASEAN-5 Countries. *American Journal of Economic and Management Business*, 3(7), 195–205.
- Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). Effect Of Earning Asset Quality, Financial Leverage, And Company Size On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7, 763–775.
- Mawardi, M. I., & Jaya, T. J. (2024). The Effect Of Profitability, CAR, EOOI On Company Value With Capital Structure As a Moderating Variable In Islamic Banking In Asia. *DIMENSI*, 13, 479–489.
- McKinsey. (2024). *The state of GCC banking: An exceptional operating environment*.
- Mubarok, F., Nugraha, D. P., Nur, M., & Al, R. (2023). The resilience of Islamic banking efficiency in the face of the Covid-19 epidemic. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5(1), 43–64.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2023). Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 346–366.
- Mulyani, S. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Capital Adquacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 137–150.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel:

- Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42–52.
- Nasir, M. S., Oktaviani, Y., & Andriyani, N. (2022). *Evidence in Indonesia 2008-2021 ” Determinants of Non-Performing Loans and Non-Performing Financing level : Evidence in Indonesia 2008-2021*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(4\).2022.10](https://doi.org/10.21511/bbs.17(4).2022.10)
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Khairunnisa, A. (2022). Analisis Pengaruh GDP , Inflasi , CAR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3283–3292.
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Permatadewi, M. S. (2019). Analisis Kinerja Bank Syaariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2009-2016 (Studi Kasus Lima Negara). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 1–14.
- Prastyo, D. H., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Inflasi , GDP , CAR , dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(4), 353–362.
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, Dan Gdp Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 27. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.97>

- Putra, A. P., & Nurnaningsih. (2018). Kepemilika Managerial, Risiko Internal dan Eksternal, Efisiensi dan Net Interest Margin (NIM) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 146–154.
- Putri, A. A., Iqbal, M., & Ermawati, L. (2025). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal on Islamic Finance*, 11(01), 1–18.
- Qurba, U., & Juliana Jaya, T. (2024). The Effect of Efficiency and Credit Risk on Islamic Banking Stability in The Gulf Cooperation Council Countries. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.22515/jfib.v6i2.6689>
- Rabbani, S. A., & Joyosumarto, S. (2020). Analisis Kecukupan Modal , Tingkat Efisiensi , Likuiditas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada bank umum Syariah periode 2012 - 2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(02), 73–84.
- Rahman, N., Musthofa, U. H., & Nurmalia, G. (2026). Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Non Performing Financing , Terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2020-2024. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 10(01), 13–28.
- Rani, L. N., Bt Mohd Ariffin, N., Ratnasari, R. T., & Aulia, M. R. (2024). Analyzing Islamic Banks Stability: Evidence From Southeast Asia and the Gulf Cooperation Council Countries (Gcc). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 10(2), 435–452. <https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.65092>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Rochmah, I., & Putra, R. (2025). Komparasi Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Bank Syariah di Indonesia pada Masa

- Sebelum, Selama, dan Setelah Pandemi COVID-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 790–805.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.5531>
- Saddam, S. Z., Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Nizam, N. S. M., & Halim, N. A. (2024). Determinants of Islamic Banks' Stability in Malaysia and Indonesia. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 17–29.
<https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1193>
- Salsabila, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The impact of non-performing financing and operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 623–640.
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55.
- Saputra, R., & Fasa, M. I. (2024). Development of Sharia Banking in Islamic Countries. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(November), 8086–8098.
- Schinasi, G. J. (2005). *Safeguarding Financial Stability*. International Monetary Fund. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781589064409.071>
- Shiddiq, M. J., & Fazaalloh, A. M. (2025). Capital Adequacy Ratio, Third-Party Funds and Interest Rates Impact on Profitability. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 4(2), 215–226.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal*

of Surgery (London, England), 76, 71–76.
<https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.

Sujianto, A. E., Fitria, L., Janah, D. L. N., Prasetyo, A., & Aniskurli, A. (2020). Penentuan Produk Domestik Bruto atau GDP (Gross Domestic Product) 3 Sektor. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 47.

Sumadi, S., & Romdhoni, A. H. (2020). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 598.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1430>

Susilawati, R., Nawawi, M. A., & Shofiana, D. E. (2025). Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 13(07), 9340–9346. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v13i07.em05>

Sutro, Yundari, & Martha, S. (2020). Pemodelan Fixed effect geographically weighted panel regression untuk Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya*, 09(3), 413–422.

Tandeas, F., & Setyawan, A. (2024). Pengaruh Ukuran Bank, Kredit, Kredit Bermasalah, Modal Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengambilan Risiko Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 303–325. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4076>

Tauseef, S., & Lakhani, M. O. (2025). Rethinking governance: the nexus between non-financial and financial performance for GCC countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 19(2), 349–373. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2024-0133>

- Wardana, G. K., & Abdani, F. (2023). Bukti Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia: ROA, Bank size, dan NPF. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1), 30–41. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1026>
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA*, 11(148), 195–206.
- Widana, G. O., Fahrurrozi, A., & Setyawan, M. S. (2023). The ethics of resolving the nonperforming financing of Mudharaba Contracts in Indonesia Islamic Banks. *IJRBS*, 12(4), 229–237.
- Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>
- Yantri, D. A. N., & Aswan, K. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>
- Yaqinah, N. I., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *I'thisom : Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121–136. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ithisom/article/view/16>
- Zuhroh, I. (2022). Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia: Bagaimana Pengaruh Permodalan, Inflasi dan BI Rate? 12(2), 398–415. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21931>
- Zulfiqar, S., Alqatan, A., Alsaber, A., Al-sabah, M., Alshammari, T., & El-halaby, S. (2025). *Islamic and Conventional Banks' Governance In The GCC Region: A Comparative Analysis Of Risk-Based Financial Performance*. 14(2), 254–264. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i2siart4>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data

			CIR	Bank size	CAR	NPF	GDP	INF	Z-score
NEGARA	BANK	TAHUN	X1	X2	X3	X4	C1	C2	Y
SAUDI ARABIA	Al Rajhi Bank	2019	31.6	384,086,576	20.2	0.9	1.7	-2.1	76.17310126
		2020	33.3	468,824,723	19	0.7	-3.8	3.4	71.32024376
		2021	32.5	623,671,915	19.1	0.6	6.5	3.1	71.78298189
		2022	26.9	761,618,888	17.6	0.5	12	2.5	66.54191001
		2023	26.1	808,098,272	21.4	0.7	0.5	2.3	80.02595876
		2024	27.2	974,386,656	21.5	0.8	2	1.7	80.08869689
	Alinma Bank	2019	38.3	131,839,441	21.1	1.9	1.7	-2.1	63.61141675
		2020	39.4	156,876,803	19.6	2.4	-3.8	3.4	58.53856722
		2021	36.9	173,476,084	19.3	1.7	6.5	3.1	57.66399731
		2022	35.6	200,436,229	22.8	1.9	12	2.5	68.16731289
		2023	34.7	236,715,098	19.8	1.6	0.5	2.3	59.62161382
		2024	31.3	276,827,481	17.5	1.6	2	1.7	53.21657788
	Bank Albilad	2019	53.7	86,003,432	17.3	1.2	1.7	-2.1	116.5085314
		2020	49.6	95,743,792	17.7	1.2	-3.8	3.4	118.8653761
		2021	48.5	110,853,704	17.9	1.1	6.5	3.1	120.3937984
		2022	46.6	129,542,856	18.7	1.3	12	2.5	125.8074877
		2023	44.7	143,105,819	17.7	1.37	0.5	2.3	119.2653761
		2024	44.1	189,280,953	17.8	1.3	2	1.7	119.9295872
	Bank Aljazira	2019	59.6	86,544,340	27.5	1.33	1.7	-2.1	67.34309546
		2020	55.3	92,088,874	24.2	2.2	-3.8	3.4	58.210724
		2021	51.6	102,827,321	23.6	2.1	6.5	3.1	57.75847465
		2022	49.8	115,848,797	24.4	1.6	12	2.5	59.66147379
		2023	54.8	129,550,777	19.7	1.8	0.5	2.3	48.18385384
		2024	57.9	148,906,068	19.9	1.77	2	1.7	48.63460362
KUWAIT	Kuwait Finance House	2019	39.3	19,390,858	17.5	1.8	2.3	1.1	39.59753012
		2020	36.2	21,502,314	16.5	2.2	-4.8	2.1	36.6205284
		2021	37.3	21,788,212	17.5	1.6	1.7	3.4	38.99753012
		2022	38.1	36,969,445	18.7	1.3	6.8	4	42.10993218
		2023	32.6	38,009,940	17.7	1.5	-1.7	3.6	40.33293046
		2024	35.4	36,703,426	18.2	1.7	-2.6	2.9	41.42143132
	Boubyan Bank	2019	41.9	5,300,548	20.3	0.9	2.3	1.1	79.72574204
		2020	44.4	6,437,149	16.9	1.1	-4.8	2.1	65.89039608
		2021	45.4	7,351,899	16.4	0.9	1.7	3.4	64.05872756
		2022	46.8	7,880,757	19.4	1.0	6.8	4	75.7487387

		2023	50.3	8,404,989	19.4	1.0	-1.7	3.6	75.6487387
		2024	51	9,376,568	18	1.2	-2.6	2.9	70.54006684
	Warba Bank	2019	38.3	3,143,671	24.3	1.15	2.3	1.1	42.70490865
		2020	49.5	3,475,254	15.1	1.07	-4.8	2.1	25.20181566
		2021	33.4	3,580,212	16.9	1.08	1.7	3.4	29.41329038
		2022	29.4	4,200,957	21.5	1.07	6.8	4	37.66483687
		2023	44.5	4,832,209	16.9	0.83	-1.7	3.6	29.71329038
		2024	63.9	5,239,772	17	1.5	-2.6	2.9	29.78615008
		2024	63.9	5,239,772	17	1.5	-2.6	2.9	29.78615008
	Kuwait International Bank	2019	54	2,687,621	16.6	1.8	2.3	1.1	44.74484097
		2020	64.4	2,801,595	18.2	2.5	-4.8	2.1	47.96121118
		2021	57.4	3,135,069	22.1	1.9	1.7	3.4	58.23861357
		2022	68.9	3,580,730	19.2	1.5	6.8	4	50.99644256
		2023	49.8	3,615,079	16.6	1.7	-1.7	3.6	44.14484097
		2024	50	3,923,011	19.8	2.1	-2.6	2.9	52.77758139
UAE	Dubai Islamic Bank	2019	28.3	231,795,634	17.5	5.7	1.1	-1.9	38.63239744
		2020	31.1	289,556,453	16.7	3.9	-5	-2.1	36.27148784
		2021	28.8	279,081,570	18.5	6.8	4.4	0.2	39.50853443
		2022	26.8	288,238,491	17.1	6.5	7.5	5.3	37.00194264
		2023	26.1	314,291,503	17.6	5.4	3.6	1.6	38.54001114
		2024	27.1	344,686,818	17.3	6	4	1.7	38.21717004
	Abu Dhabi Islamic Bank	2019	45.8	125,987,171	17.2	6.8	1.1	-1.9	25.23475876
		2020	49.2	127,816,138	18.2	8.8	-5	-2.1	25.48561683
		2021	45.7	136,868,349	18.8	8.9	4.4	0.2	26.69613167
		2022	41.7	168,517,091	18.6	7.7	7.5	5.3	26.92596005
		2023	34.9	192,827,192	17.2	6.1	3.6	1.6	25.73475876
		2024	32.9	225,909,795	16.8	5.3	4	1.7	25.59441553
	Emirates Islamic Bank	2019	46.8	64,775,523	18.2	7.6	1.1	-1.9	16.64869035
		2020	47.2	70,571,303	20	9.0	-5	-2.1	16.53702236
		2021	51.9	64,904,405	19.2	8.2	4.4	0.2	15.17554146
		2022	49.7	74,763,718	19.7	7.0	7.5	5.3	17.48896702
		2023	48.4	87,811,731	19	6.8	3.6	1.6	17.41017124
		2024	37.2	111,128,673	20	5.6	4	1.7	19.13702236
	Sharjah Islamic Bank	2019	52.9	46,390,461	17.7	5.3	1.1	-1.9	80.62198908
		2020	44.7	53,600,753	21.2	4.89	-5	-2.1	96.12690217
		2021	45.9	54,956,795	20.7	4.89	4.4	0.2	93.68334316
		2022	43.2	59,122,889	20.8	6.2	7.5	5.3	94.23205496
		2023	38.8	65,878,981	19.1	5.6	3.6	1.6	86.90395432
		2024	39	79,210,316	18.9	4.9	4	1.7	86.20653071
	Ajman Bank	2019	47.6	23,625,790	16.9	5.5	1.1	-1.9	19.48953766
		2020	50.8	21,507,128	15.4	4.1	-5	-2.1	17.43070295
		2021	42.5	22,342,286	16	5.2	4.4	0.2	17.89423683
		2022	42.6	21,110,363	15.9	7.7	7.5	5.3	18.08364785

		2023	49	24,935,532	15.6	6.1	3.6	1.6	18.05188091
		2024	43.1	22,854,348	15.6	7	4	1.7	15.65188091
QATAR	Qatar Islamic Bank	2019	25.7	163,519,211	18.8	1.3	0.7	-0.7	79.98804086
		2020	21.1	174,356,175	18.6	1.4	-3.6	-2.5	79.15518936
		2021	20.1	193,915,910	19.4	1.8	1.6	2.3	82.58659535
		2022	18.1	184,000,625	18.9	1.5	4.2	5	80.60446661
		2023	17.4	189,157,099	19.9	1.7	1.2	3	84.9687241
		2024	17.1	200,779,776	20.4	1.8	2.4	1.3	87.25085284
	Masraf Al Rayan	2019	24	106,396,521	19.2	1.01	0.7	-0.7	35.42208646
		2020	22.7	121,114,880	19.7	1.13	-3.6	-2.5	36.18984912
		2021	21.5	174,154,716	20.3	1.57	1.6	2.3	37.13116433
		2022	22	167,533,213	20.9	5.99	4.2	5	37.57247953
		2023	25.8	164,199,535	20.3	5.71	1.2	3	36.03116433
		2024	24.7	171,093,777	21.8	3.9	2.4	1.3	38.73445233
	QIIB	2019	26.9	56,831,439	16.4	2.03	0.7	-0.7	109.9383976
		2020	21.4	61,313,668	17.3	1.56	-3.6	-2.5	115.7728219
		2021	22	61,791,995	16.5	2.57	1.6	2.3	110.3977781
		2022	20.5	56,393,369	16.7	2.79	4.2	5	111.7165391
		2023	20.4	61,626,275	17.7	2.9	1.2	3	118.5103438
		2024	19.3	59,979,408	17	2.7	2.4	1.3	114.0946805
BAHRAIN	Al Baraka Group	2019	54.7	26,258,531	17	5.2	2.1	1	79.59470848
		2020	50.3	28,249,999	16.7	6.13	-5.9	-2.3	78.00597833
		2021	49.2	27,793,375	16	5.0	4.4	-0.6	74.66560798
		2022	50.8	24,981,834	15.6	3.9	6.2	3.6	72.91396778
		2023	45.9	25,263,334	15.6	4.08	3.9	0.1	73.11396778
		2024	47.6	26,186,831	16	4.5	2.6	0.9	75.26560798
	Al Salam Bank	2019	48.8	2,042,803	20.6	5.6	2.1	1	80.88345693
		2020	48.1	2,261,353	27.4	5.1	-5.9	-2.3	106.8197437
		2021	50.7	2,684,571	26.5	2.1	4.4	-0.6	103.0340587
		2022	52.6	3,899,361	28.5	2.5	6.2	3.6	111.1800254
		2023	52.4	5,147,110	21.9	3.8	3.9	0.1	85.81833528
		2024	47.9	7,062,778	20.3	3.2	2.6	0.9	79.62156193
	Khaleeji Bank	2019	64.3	939,752	16.2	4.6	2.1	1	40.10304866
		2020	49	1,015,594	21.4	5.2	-5.9	-2.3	54.04353342
		2021	45.9	1,166,184	20.3	8.8	4.4	-0.6	50.92727703
		2022	42	1,425,694	19.3	4.8	6.2	3.6	48.65795304
		2023	45.4	1,502,418	19.5	8.3	3.9	0.1	49.25181784
		2024	58.9	1,496,129	28.4	2.9	2.6	0.9	70.72880136
	Bahrain Islamic Bank	2019	61.3	1,223,560	17.1	6.1	2.1	1	24.30782553
		2020	66.1	1,211,581	16.8	2.4	-5.9	-2.3	23.19716192
		2021	65.7	1,324,536	16	4.9	4.4	-0.6	20.90205898
		2022	53.5	1,361,817	19.1	5.6	6.2	3.6	26.6455829

OMAN		2023	56.1	1,358,091	19.5	7.2	3.9	0.1	27.59313438
		2024	62.7	1,541,934	16.9	6.5	2.6	0.9	23.93404979
	Bank Nizwa	2019	61.5	1,034,364	16.2	0.08	-1.1	0.5	314.711651
		2020	48.7	1,206,259	13.2	1.32	-3.4	-0.4	256.7169008
		2021	51.5	1,404,823	13.7	1.19	2.6	1.7	266.2993592
		2022	51.6	1,486,123	18.8	2.25	8	2.5	365.0604345
		2023	46.4	1,608,295	16.7	2.33	1.2	1	324.3941094
		2024	50	1,886,828	16.4	1.6	1.6	0.6	318.6846344
	Alizz Islamic Bank	2019	83.1	718,833	15.3	5.8	-1.1	0.5	15.52324004
		2020	89.6	865,674	13.3	6.5	-3.4	-0.4	13.13327403
		2021	93.4	974,145	16	5.6	2.6	1.7	17.88972815
		2022	71.3	1,072,261	14.9	4.8	8	2.5	17.03524684
		2023	65.3	1,168,166	14.5	4.2	1.2	1	16.45725364
		2024	58.1	1,317,317	14.3	1.8	1.6	0.6	14.92825704

Tabulasi Analisis DEA

DMU	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional
Al-rajhi-2019	8,158,106	19,484,464
Al-rajhi-2020	8,907,641	20,721,260
Al-rajhi-2021	9,271,608	25,716,398
Al-rajhi-2022	9,452,329	28,575,019
Al-rajhi-2023	9,002,124	27,531,409
Al-rajhi-2024	10,087,408	32,055,303
Alinma-2019	2,782,880	5,610,161
Alinma-2020	3,537,061	5,734,285
Alinma-2021	3,623,899	6,659,594
Alinma-2022	3,953,695	7,963,060
Alinma-2023	4,342,154	9,725,657
Alinma-2024	4,432,898	10,940,076
Bank albilad-2019	2,558,624	3,945,347
Bank albilad-2020	2,760,357	4,262,047
Bank albilad-2021	2,703,753	4,583,950
Bank albilad-2022	2,870,709	5,191,432
Bank albilad-2023	2,661,831	5,302,788
Bank albilad-2024	2,543,082	5,671,879
Bank aljazira-2019	1,868,017	2,977,159
Bank aljazira-2020	3,272,203	3,287,119
Bank aljazira-2021	2,441,368	3,547,165
Bank aljazira-2022	2,205,681	3,495,310
Bank aljazira-2023	2,169,867	3,334,652

Bank aljazeera-2024	2,391,679	3,779,397
Kuwait finance house-2019	304,271	814,402
Kuwait finance house-2020	296,037	795,596
Kuwait finance house-2021	307,940	811,011
Kuwait finance house-2022	348,989	1,072,283
Kuwait finance house-2023	515,447	1,460,859
Kuwait finance house-2024	599,980	1,630,652
Boubyan bank-2019	61,064	145,769
Boubyan bank-2020	74,397	167,482
Boubyan bank-2021	87,238	187,781
Boubyan bank-2022	100,795	201,363
Boubyan bank-2023	110,578	218,030
Boubyan bank-2024	126,129	246,183
Warba bank-2019	22,407	59,762
Warba bank-2020	26,228	78,794
Warba bank-2021	30,810	107,354
Warba bank-2022	35,075	79,196
Warba bank-2023	40,940	64,122
Warba bank-2024	46,357	80,306
Kuwait international bank-2019	39,509	68,512
Kuwait international bank-2020	36,959	63,846
Kuwait international bank-2021	41,184	66,791
Kuwait international bank-2022	45,018	62,521
Kuwait international bank-2023	47,450	72,646
Kuwait international bank-2024	52,697	91,371
Dubai islamic bank-2019	2,358,414	13,684,355
Dubai islamic bank-2020	2,727,920	13,142,330
Dubai islamic bank-2021	2,529,277	11,795,004
Dubai islamic bank-2022	2,733,166	14,101,394
Dubai islamic bank-2023	3,161,527	20,142,356
Dubai islamic bank-2024	3,424,803	23,341,102
Abu Dhabi islamic bank-2019	3,311,147	6,728,422
Abu Dhabi islamic bank-2020	3,764,112	5,860,523
Abu Dhabi islamic bank-2021	3,214,434	5,889,510
Abu Dhabi islamic bank-2022	3,155,576	7,726,037
Abu Dhabi islamic bank-2023	3,821,504	12,392,944
Abu Dhabi islamic bank-2024	3,764,293	15,172,612
Emirates islamic bank-2019	482,761	2,670,344

Emirates islamic bank-2020	1,486,304	2,088,021
Emirates islamic bank-2021	383,810	2,397,995
Emirates islamic bank-2022	402,861	3,182,025
Emirates islamic bank-2023	872,990	4,765,571
Emirates islamic bank-2024	631,466	5,364,060
Sharjah islamic bank-2019	585,388	1,227,444
Sharjah islamic bank-2020	561,450	1,259,152
Sharjah islamic bank-2021	576,782	1,427,450
Sharjah islamic bank-2022	610,824	1,609,119
Sharjah islamic bank-2023	694,454	1,975,022
Sharjah islamic bank-2024	779,113	2,181,143
Ajman bank-2019	551,634	1,274,219
Ajman bank-2020	561,277	1,049,495
Ajman bank-2021	560,189	908,403
Ajman bank-2022	492,440	942,330
Ajman bank-2023	1,247,885	1,559,771
Ajman bank-2024	296,428	1,501,154
Qatar islamic bank-2019	1,477,243	7,738,245
Qatar islamic bank-2020	1,563,892	7,957,972
Qatar islamic bank-2021	1,538,272	8,129,873
Qatar islamic bank-2022	1,529,137	8,967,838
Qatar islamic bank-2023	1,117,230	10,743,030
Qatar islamic bank-2024	1,149,086	11,749,282
Masraf alrayan-2019	1,496,516	5,220,975
Masraf alrayan-2020	1,366,448	5,046,274
Masraf alrayan-2021	1,325,535	5,106,539
Masraf alrayan-2022	2,290,413	7,240,038
Masraf alrayan-2023	874,277	7,285,794
Masraf alrayan-2024	920,130	8,481,008
QIIB-2019	674,652	2,380,288
QIIB-2020	553,382	2,450,226
QIIB-2021	484,400	2,456,648
QIIB-2022	573,179	2,659,567
QIIB-2023	353,346	3,055,112
QIIB-2024	382,860	3,518,973
Albaraka group-2019	568,158	967,397
Albaraka group-2020	560,319	1,139,749
Albaraka group-2021	523,891	992,817
Albaraka group-2022	522,055	1,138,732
Albaraka group-2023	542,881	1,140,448
Albaraka group-2024	604,226	1,090,338
Alsalam bank-2019	29,787	91,706

Alsalam bank-2020	30,025	96,579
Alsalam bank-2021	66,737	109,744
Alsalam bank-2022	96,396	155,388
Alsalam bank-2023	69,533	245,296
Alsalam bank-2024	99,913	351,592
Khaleeji bank-2019	14,194	19,556
Khaleeji bank-2020	10,397	22,643
Khaleeji bank-2021	11,291	26,889
Khaleeji bank-2022	13,261	29,187
Khaleeji bank-2023	15,042	47,116
Khaleeji bank-2024	16,514	49,960
Bahrain islamic bank-2019	12,361	21,586
Bahrain islamic bank-2020	11,777	20,244
Bahrain islamic bank-2021	22,559	47,899
Bahrain islamic bank-2022	26,313	50,326
Bahrain islamic bank-2023	27,559	47,860
Bahrain islamic bank-2024	28,689	44,813
Bank nizwa-2019	18,430	33,018
Bank nizwa-2020	19,656	39,254
Bank nizwa-2021	22,874	44,347
Bank nizwa-2022	24,354	52,496
Bank nizwa-2023	27,651	91,798
Bank nizwa-2024	28,541	105,573
Alizz islamic bank-2019	16,859,835	19,019,998
Alizz islamic bank-2020	19,233,290	20,593,871
Alizz islamic bank-2021	18,179,22	25,483,378
Alizz islamic bank-2022	19,943,01	30,550,283
Alizz islamic bank-2023	18,176	66,532
Alizz islamic bank-2024	19,451	77,256

Lampiran 2: Hasil Uji

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	C1	C2	Y
Mean	3.720846	7.402587	2.915844	0.965206	1.089431	0.495572	3.948341
Median	3.825375	7.023163	2.901422	0.875469	1.280934	0.741937	3.982080
Maximum	4.536891	8.988731	3.349904	2.197225	2.484907	1.667707	5.900063
Minimum	2.839078	3.856628	2.580217	-2.525729	-0.693147	-2.302585	2.575149
Std. Dev.	0.356921	0.875697	0.143415	0.804364	0.709548	0.886575	0.718877
Skewness	-0.562107	-0.277794	0.631390	-0.609359	-0.432956	-1.400999	0.245553
Kurtosis	2.855653	1.726750	4.015347	4.021623	2.819833	4.829009	2.964598
Jarque-Bera	7.065806	10.61414	14.44049	13.90943	4.302455	61.58056	1.333416
Probability	0.029220	0.004956	0.000732	0.000954	0.116341	0.000000	0.513396
Sum	491.1517	977.1415	384.8914	127.4072	143.8049	65.41550	521.1810
Sum Sq. Dev.	16.68841	100.4568	2.694396	84.75719	65.95314	102.9680	67.69870
Observations	132	132	132	132	132	132	132

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
	3639.00077		
Cross-section F	4	(21,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	871.326184	21	0.0000

Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

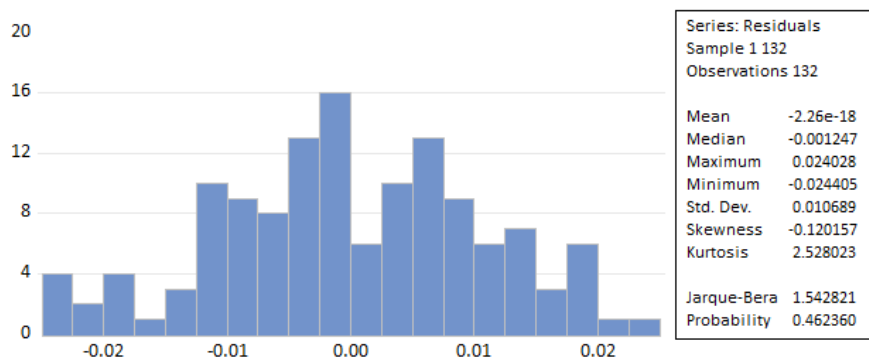
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.126693	6	0.0088

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 04/16/26 Time: 13:01
Sample: 1 132
Included observations: 132

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000820	903.8093	NA
X1	1.30E-05	200.4274	1.813705
X2	2.18E-06	133.6358	1.830507
X3	4.75E-05	446.0502	1.068320
X4	1.65E-06	2.870661	1.171269
C1	2.06E-06	3.826932	1.133769
C2	1.39E-06	1.574411	1.197420

Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.966031	Prob.F(6,125)	0.4511
-------------	----------	---------------	--------

Obs*R-Squared	5.849530	Prob. Chi-square (6)	0.4403
---------------	----------	----------------------	--------

Uji T (Hipotesis)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/16/26 Time: 14:44

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 22

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.908260	0.246435	3.685596	0.0004
X1	-0.046248	0.020825	-2.220849	0.0285
X2	0.037608	0.025619	1.467951	0.1451
X3	1.010335	0.026192	38.57432	0.0000
X4	-0.009823	0.006001	-1.636935	0.1047
C1	-0.005439	0.003403	-1.598568	0.1130
C2	0.006443	0.002893	2.227363	0.0281

Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.022035	R-squared	0.899053
Mean dependent var	3.948341	Adjusted R-squared	0.898807
S.D. dependent var	0.718877	S.E. of regression	0.024825
Akaike info criterion	-4.368085	Sum squared resid	0.064094
Schwarz criterion	-3.756581	Log likelihood	316.2936

Hannan-Quinn criter.	-4.119598	F-statistic	4064.622
Durbin-Watson stat	1.607685	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3: Bukti Konsultasi

5/21/26, 9:58 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110050
 Nama : Hida Amalia Adzkiya
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, BANK SIZE, KECUKUPAN MODAL, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP STABILITAS KEUANGAN (Studi Pada Bank Syariah di Kawasan GCC Periode 2019-2024)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 September 2025	konsultasi judul dan mencari data terkait variabel yang akan diteliti	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2025	Mengganti judul dan mencari data terkait variabel yang akan diteliti	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	24 Oktober 2025	Mengganti objek penelitian dan menambahkan variabel	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	22 November 2025	Menambahkan variabel kontrol	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	12 Januari 2026	Revisi Proposal Bab 1-3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	13 Januari 2026	Revisi final proposal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	14 April 2026	Menyusun Bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

5/21/26, 9:58 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

8	20 April 2026	Penambahan analisis DEA	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
---	---------------	-------------------------	--------------------	--------------------

Malang, 20 April 2026

Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 4: Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341)
558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRIASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK
KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA
SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Hida Amalia Adzkiya |
| 2. NIM | : 220503110050 |
| 3. Program Studi | : Perbankan Syariah |

B. Afiriasi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Artikel | : Bank-Specific Factors and Financial
Stability: Evidence from GCC Islamic
Banks |
| 2. Dosen Pembimbing | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 3. Dosen Penguji | : |
| 1. Ketua Penguji | : Dr. Khusnudin, M.E.I |
| 2. Anggota Penguji | : Rini Safitri, M.M |
| 3. Sekretaris Penguji | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 4. Hari / Tanggal Ujian | : Jumat, 29 Mei 2026 |
| 5. Jam | : 10:00 s.d 11:00 |
| 6. Ruang Ujian | : Online / Daring |

C. KRITERIA AFIRIASI

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah | : Nasional |
| 2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah | : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga) |
| 3. Pelaksanaan Penerbitan | : Volume 09 No 2 Tahun 2026 |
| 4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi | ☒ |

Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒

5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel
(ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

selamat dan sukses

Malang, 29 Mei 2026

Ketua Penguji / Penguji I



(Dr. Khusnudin, M.E.I)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341-558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341-558881)

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK
KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA
SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Hida Amalia Adzkiya |
| 2. NIM | : 220503110050 |
| 3. Program Studi | : Perbankan Syariah |

B. Afirmasi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Artikel | : Bank-Specific Factors and Financial
Stability: Evidence from GCC Islamic
Banks |
| 2. Dosen Pembimbing | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 3. Dosen Penguji | : |
| 1. Ketua Penguji | : Dr. Khusnudin, M.E.I |
| 2. Anggota Penguji | : Rini Safitri, M.M |
| 3. Sekretaris Penguji | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 4. Hari / Tanggal Ujian | : Jumat, 29 Mei 2026 |
| 5. Jam | : 10:00 s.d 11:00 |
| 6. Ruang Ujian | : Online / Daring |

C. KRITERIA AFIRMASI

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah | : Nasional |
| 2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah | : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga) |
| 3. Pelaksanaan Penerbitan | : Volume 09 No 2 Tahun 2026 |
| 4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi | ☒ |

Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒

5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel
(ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 29 Mei 2026

Anggota / Penguji II



(Rini Safitri, M.M)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341-558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341-558881)

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK
KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA
SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Hida Amalia Adzkiya |
| 2. NIM | : 220503110050 |
| 3. Program Studi | : Perbankan Syariah |

B. Afirmasi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Artikel | : Bank-Specific Factors and Financial
Stability: Evidence from GCC Islamic
Banks |
| 2. Dosen Pembimbing | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 3. Dosen Penguji | : |
| 1. Ketua Penguji | : Dr. Khusnudin, M.E.I |
| 2. Anggota Penguji | : Rini Safitri, M.M |
| 3. Sekretaris Penguji | : Tiara Juliana Jaya, M.Si |
| 4. Hari / Tanggal Ujian | : Jumat, 29 Mei 2026 |
| 5. Jam | : 10:00 s.d 11:00 |
| 6. Ruang Ujian | : Online / Daring |

C. KRITERIA AFIRMASI

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah | : Nasional |
| 2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah | : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga) |
| 3. Pelaksanaan Penerbitan | : Volume 09 No 2 Tahun 2026 |
| 4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi | ☒ |

Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒

5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel
(ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 29 Mei 2026

Sekretaris / Penguji III



(Tiara Juliana Jaya, M.Si)

Lampiran 5: Hasil Pengecekan Plagiarisme





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BERAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mambuatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hida Amalia Adzkiya
NIM : 220503110050
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Efisiensi Operasional, Bank size, Kecukupan Modal, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Pada Bank Syariah di Kawasan Gulf Cooperation Council (GCC) Periode 2019-2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	6%	4%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Mei 2025

UP2M



Dr. Mambuatu Solihah, M.Pd

Lampiran 6: Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Hida Amalia Adzkiya
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 02 Februari 2004
Alamat Asal : Jl. Baja RT 002/RW 003, Desa Banyumudal, Kec. Moga,
Kab. Pemalang, Jawa Tengah
Telepon/Hp : 081326760121
E-mail : amaliaadzkiya@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2010 : TK Dewi Masyithoh 02 Banyumudal
2010-2016 : MI Dewi Masyithoh 02 Banyumudal
2016-2019 : SMP Negeri 01 Moga
2019-2022 : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2022 : Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta
2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

2023-2024 : Anggota Divisi HRD Komunitas Entrepreneur
Perbankan Syariah

2023-2024 : Anggota Divisi Rohis Komunitas Sahabat Pendamping
Perbankan Syariah

2024-2025 : Sekretaris Umum Komunitas Entrepreneur
Perbankan Syariah

2024-2025 : Anggota Relawan Pajak (RENJANI) Tax center UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

2024-2025 : Anggota Divisi Maal Komunitas Eldinar Finance House
Perbankan Syariah